

**PENERAPAN KOMPONEN *REINFORCEMENT SKILL* PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III C MIN 1 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh :
IRMA DAMAYANTI
NIM.: 14480086

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irma Damayanti

NIM : 14480086

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 15 Agustus 2018

Menyatakan,



Irma Damayanti
NIM. 14480086

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irma Damayanti
NIM : 14480086
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Semester : IX (Sembilan)

Menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah ini adalah pas foto saya yang berjilbab dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 15 Agustus 2018

Yang menyatakan,



Irma Damayanti

NIM. 14480086

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama :Irma Damayanti

NIM :14480086

Program Studi :PGMI

Fakultas :Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Penerapan *Reinforcement Skill* pada Pembelajaran Kelas Bawah MIN 1 Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 16 Agustus 2018

Pembimbing



Dr. H. Sedya Santosa, SS., M. Pd.
NIP. 19630728 199103 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-640/Un.02/DT.00/PP.00.9/9/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Penerapan Komponen *Reinforcement Skill* pada Pembelajaran Tematik Kelas IIC MIN 1 Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Irma Damayanti

NIM : 14480086

Telah di-*munaqosyah*-kan pada : 4 September 2018

Nilai *Munaqosyah* : 92,66 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang



Dr. H. Sedya Santosa, SS., M. Pd.

NIP. 19630728 199103 1 002

Penguji I



Sigit Prasetyo, M. Pd. SI.
NIP. 19810104 200912 1 004

Penguji II



Moh Agung Rokhimawan, M.Pd
NIP. 19781113 200912 1 003

Yogyakarta, 21 SEP 2018

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۗ

Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sebesar zarahpun, niscaya dia akan melihat
(balasan)nya.¹

(QS. Al-Zalzalah ayat (99):7)



¹ Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: CV Penerbit Al-Jumanatul Ali J-ART), hlm. 599

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENELITI PERSEMBAHKAN UNTUK:

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



ABSTRAK

Irma Damayanti (14480086), Penerapan Komponen *Reinforcement Skill* pada Pembelajaran Tematik Kelas III C MIN 1 Yogyakarta. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Terbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Seorang guru wajib memiliki kemampuan dasar mengajar. Guru dan peserta didik merupakan pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Guru dituntut memiliki dasar - dasar keterampilan mengajar untuk mendukung terciptanya pembelajaran yang berkualitas. Salah satu cara menciptakan suasana yang berkualitas tersebut adalah dengan memberikan penguatan atau *reinforcement skill* terhadap peserta didik.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui: 1) Penerapan Komponen *reinforcement skill* pada pembelajaran Tematik kelas III C MIN 1 Yogyakarta, dan 2) Cara memberikan *reinforcement skill* pada pembelajaran Tematik kelas III C MIN 1 Yogyakarta.

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena peneliti mendeskripsikan suatu fenomena atau suatu keadaan yang sebenarnya dialami oleh subyek penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) tehnik yaitu: observasi *non participatif*, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Sedangkan teknik pengecekan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan komponen *reinforcement skill* pada pembelajaran tematik kelas III C MIN 1 Yogyakarta, meliputi a) Penguatan *verbal* berupa pujian kepada peserta didik untuk memotivasi peserta didik, berupa kata-kata maupun dengan kalimat, dan b) Penguatan *non verbal* yang berupa senyuman dan gerakan, mendekati peserta didik dengan cara berinteraksi dengan peserta didik, kegiatan yang menyenangkan berupa yel-yel atau nyanyian serta simbol dan benda, dan 2) Cara memberikan penguatan (*reinforcement skill*) diterapkan kepada pribadi tertentu, penguatan kepada kelompok tertentu, pemberian penguatan dengan segera dan juga memberikan variasi dalam penerapan penguatan.

Kata Kunci: *Reinforcement skill*, Pembelajaran, Karakteristik Peserta Didik

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَا أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَىٰ آلِهِ

وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, juga keluarganya serta orang-orang yang mengikuti jalannya.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan serta bimbingan kepada peneliti. Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. dan Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Bapak Dr. Nur Hidayat, M. Ag., selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan nasehat, dan masukan yang tiada hentinya dan dukungan untuk terus belajar dan belajar menjadi yang terbaik.
4. Bapak Dr. H. Sedyo Santosa, SS., M. Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran dan ilmu, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dalam penelitian skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian hingga penelitian selesai.
6. Bapak Ali Shofa, S. Ag., selaku Kepala Madrasah Islam Negeri 1 Yogyakarta yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di MIN 1 Yogyakarta.
7. Ibu Karimatul Hissah, M. Pd., selaku koordinator guru kelas III C telah memberikan informasi selama proses penelitian dan telah membantu proses penelitian dalam pemberian data dan informasi yang peneliti butuhkan..
8. Peserta didik kelas III C MIN 1 Yogyakarta atas ketersediaannya menjadi informan dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak dan Ibu guru MIN 1 Yogyakarta atas bantuan pemberian data dan informasi yang diperlukan peneliti.
9. Kedua orang tua peneliti tercinta, Bapak Drs. Agus Suharja dan Ibu Tri Warsiyatun yang senantiasa mencurahkan perhatian, do'a, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.

10. Adik Peneliti Surya Saputra, yang telah memberikan semangat dan motivasi.
11. Rani, Syarafina, Raras, Galuh, Cahyani, Yuli, dan Wisang yang turut andil dalam penyusunan skripsi peneliti dan seluruh teman seperjuangan di PGMI angkatan 2014 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu. Semoga ukhuwah ini tetap terjaga sampai kapanpun dan semoga Allah selalu memberikan kemudahan terhadap kita semua dalam segala urusan.
12. Fajar Harry Wibowo, yang tiada hentinya memberikan dukungan semangat kepada peneliti untuk cepat menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah turut berjasa dalam penyusunan skripsi ini dan tidak sanggup peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca skripsi ini.

Yogyakarta, 16 Agustus 2018

Irma Damayanti
NIM. 14480086

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Reinforcement Skill (Keterampilan Memberi Penguatan).....	10

2. Komponen Pemberian Penguatan (Reinforcement)	16
3. Cara Memberikan Penguatan (Reinforcement)	22
4. Tinjauan Pembelajaran	27
5. Karakteristik Peserta didik	29
B. Kajian Penelitian yang Relevan	33
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis dan Desain Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
1. Tempat Penelitian	44
2. Sarana dan Prasarana MIN 1 Yogyakarta	46
3. Waktu Penelitian	46
C. Subjek Penelitian	46
D. Data dan Sumber Data	47
1. Data Primer	47
2. Data Sekunder	47
E. Metode Pengumpulan Data	48
1. Observasi Non Partecipatif	48
2. Wawancara	49
3. Dokumentasi	50
F. Teknik Analisis Data	51
1. Reduksi Data	51
2. Penyajian Data	52
3. Pengambilan Kesimpulan	52
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	53
H. Sistematika Pembahasan	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Penerapan Komponen reinforcement skill dalam pembelajaran.....	56
B. Cara menggunakan penguatan.....	98
BAB V PENUTUP	120
A. Kesimpulan.....	120
B. Keterbatasan Penelitian	121
C. Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN	126



DAFTAR GAMBAR

Gambar	IV. 1	Penerapan Penguatan (Reinforcement Skill) Verbal Pada Pembelajaran di Kelas III C MIN 1 Yogyakarta	62
Gambar	IV. 2	Penerapan Penguatan (Reinforcement Skill) Verbal pada Pembelajaran di Kelas III C MIN 1 Yogyakarta	69
Gambar	IV. 3	Penguatan (reinforcement) Non Verbal berupa Mimik dan Gerakan	76
Gambar	IV. 4	Penguatan (reinforcement) Non Verbal dengan Cara Mendekati Peserta Didik	82
Gambar	IV. 5	Penguatan (reinforcement) Non Verbal dengan Sentuhan....	88
Gambar	IV. 6	Penguatan (reinforcement) Non Verbal dengan Kegiatan yang Menyenangkan	93
Gambar	IV. 7	Penguatan (reinforcement) Non Verbal berupa Benda	95
Gambar	IV. 8	Penguatan (Reinforcement Skill) Non Verbal pada Pembelajaran di Kelas III C MIN 1 Yogyakarta.....	97
Gambar	IV. 9	Cara Memberikan Penguatan Kepada Pribadi Tertentu	102
Gambar	IV. 10	Penguatan (Reinforcement) dengan Cara Penguatan pada Kelompok Tertentu.....	108
Gambar	IV. 11	Penggunaan Penguatan dengan Segera kepada Peserta Didik.....	114
Gambar	IV. 12	Variasi dalam Memberikan Penguatan	117
Gambar	IV. 13	Penerapan Cara Memberikan Penguatan Pembelajaran Kelas III C MIN 1 Yogyakarta.....	118

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Identitas Sekolah 1	45
Tabel IV. 1	Penguatan dengan kata-kata	58
Tabel IV. 2	Penguatan dengan kalimat.....	64
Tabel IV. 3	Penguatan dengan mimik dan gerakan	71
Tabel IV. 4	Penguatan dengan mendekati	78
Tabel IV. 5	Penguatan dengan sentuhan.....	84
Tabel IV. 6	Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan	90
Tabel IV. 7	Penguatan kepada pribadi tertentu	98
Tabel IV. 8	Penguatan kepada kelompok tertentu.....	104
Tabel IV. 9	Penguatan dengan segera.....	110
Tabel IV. 10	Variasi dalam pemberian penguatan	115

DAFTAR GRAFIK

Grafik IV. 1	Penguatan dengan kata-kata	60
Grafik IV. 2	Penguatan dengan kalimat	67
Grafik IV. 3	Penguatan dengan mimik dan gerakan	74
Grafik IV. 4	Penguatan dengan mendekati	80
Grafik IV. 5	Penguatan dengan sentuhan	86
Grafik IV. 6	Penguatan dengan kegiatan menyenangkan	91
Grafik IV. 7	Penguatan kepada pribadi tertentu	101
Grafik IV. 8	Penguatan kepada kelompok tertentu	107
Grafik IV. 9	Penguatan dengan segera	113



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	I	Penunjukkan Pembimbing Skripsi	126
Lampiran	II	Bukti Seminar Proposal.....	127
Lampiran	III	Surat Keterangan Validasi.....	128
Lampiran	IV	Surat Izin Penelitian	129
Lampiran	V	Surat Keterangan Penelitian	130
Lampiran	VI	Pedoman Pengumpulan Data.....	131
Lampiran	VII	Catatan Lapangan Observasi	146
Lampiran	VIII	Catatan Lapangan Wawancara	160
Lampiran	IX	Dokumentasi.....	171
Lampiran	X	Contoh RPP Kelas III C	182
Lampiran	XI	Sertifikat Opak.....	202
Lampiran	XII	Sertifikat Magang II	203
Lampiran	XIII	Sertifikat Magang III	204
Lampiran	XIV	Sertifikat Ujian Sertifikasi TIK	205
Lampiran	XV	Sertifikat Sospem.....	206
Lampiran	XVI	Sertifikat IKLA.....	207
Lampiran	XVII	Sertifikat TOEFL.....	208
Lampiran	XVIII	Curriculum Vitae.....	209

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Melalui pendidikan, peserta didik diarahkan untuk dapat mengetahui potensinya dan melakukan sesuatu berdasarkan minat dan bakatnya sesuai dengan potensi diri masing-masing. Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk dapat berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai sebuah usaha untuk menuntun segenap kekuatan kodrat yang ada pada peserta didik baik sebagai individu maupun sebagai anggota dalam masyarakat agar dapat mencapai kesempurnaan hidup.²

Guna mempersiapkan generasi mendatang yang lebih baik. Guru hendaknya mempersiapkan suatu pembelajaran yang matang untuk peserta didik. Persiapan tersebut salah satunya adalah perangkat pendidikan yang dituangkan dalam sebuah proses belajar mengajar. Demi mencapai keberhasilan pendidikan, diperlukan proses pembelajaran yang merupakan tugas dari seorang guru sebagai

² Arif Rohman, *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: LaksBang Mediatama, 2009), hlm. 8.

tumpuan pembelajaran.³ Pembelajaran merupakan sebuah proses belajar yang dilakukan peserta didik oleh pendidik. Pengertian pembelajaran sebagai upaya sadar yang dilakukan pendidik kepada peserta didik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh peserta didik dan mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran.⁴ Dalam proses pembelajaran, baik guru maupun peserta didik bersama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan mencapai hasil yang maksimal apabila pembelajaran berjalan secara efektif. Guru dan peserta didik menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Guru dituntut memiliki dasar - dasar keterampilan mengajar untuk dan mendukung terciptanya pembelajaran yang berkualitas. Salah satu cara menciptakan suasana yang berkualitas tersebut adalah dengan memberikan penguatan atau *reinforcement* terhadap peserta didik.

Kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang berupa semua konsep, prinsip, nilai, pengetahuan, metode, alat, dan kemampuan guru diuji dalam bentuk perbuatan, yang akan mewujudkan bentuk kurikulum. Suatu kurikulum diharapkan memberi landasan, isi, dan menjadi pedoman bagi pengembangan kemampuan peserta didik secara optimal sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan

³ Sigihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2008), hlm. 80.

⁴ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), hlm. 11.

peserta didik, orang tua, dan masyarakat.⁵ Keterampilan dasar mengajar guru diperlukan agar guru dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.⁶ Agar dapat membentuk manusia-manusia yang berkualitas dibutuhkan seorang guru yang berkompoten. Kompetensi yang dimiliki guru harus diseimbangkan pula dengan keterampilan dasar mengajar guru. Keterampilan dasar merupakan syarat mutlak agar guru bisa mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran. Penguasaan terhadap keterampilan ini memungkinkan guru mampu mengelola pembelajaran secara lebih efektif.

Penguatan (*reinforcement*) yang merupakan bagian dari keterampilan dasar dalam mengajar diartikan sebagai konsekuensi yang memperkuat perilaku. Penguatan tersebut berupa penguatan positif dan penguatan negatif. Penguatan positif yang dapat berupa imbalan atau pujian. Sedangkan penguatan negatif berupa hukuman. Skinner mengatakan bahwa penguatan (*reinforcement*) merupakan unsur terpenting dalam belajar. Skinner sebagai ahli dalam prinsip perilaku memaparkan bahwa perilaku berubah sesuai dengan konsekuensinya.⁷ Konsekuensi yang menyenangkan akan memperkuat perilaku yang diharapkan oleh pemberi penguatan.

⁵ Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 74.

⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), hlm. 32.

⁷ Sigihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan ...*, hlm. 98.

Penguatan merupakan salah satu bentuk penciptaan suasana belajar yang menyenangkan. *Reinforcement* diberikan pada peserta didik dengan tujuan utama agar frekuensi tingkah laku positif peserta didik dapat meningkat. Hal ini sesuai dengan teori belajar skinner yang menyatakan bahwa tingkah laku peserta didik dapat dikondisikan dengan memberikan penguatan.⁸ Agar penguatan (*reinforcement*) memberikan pengaruh yang efektif, semua bentuk penguatan harus diberikan dengan memperhatikan siapa sasarannya dan bagaimana teknik pelaksanaannya. Disamping itu, penguatan juga harus diberikan dengan hangat dan penuh semangat. Penguatan harus bermakna bagi peserta didik dan jangan menggunakan kata-kata yang tidak etis.

Pada kenyataannya banyak guru yang tidak menerapkan keterampilan memberi penguatan. Ada juga guru yang menerapkan pemberian penguatan pada peserta didik hanya penguatan *verbal* saja, sedangkan penguatan *non verbal* masih kurang diberikan oleh guru. Penguatan *non verbal* yaitu meliputi seperti penguatan gerak isyarat, penguatan pendekatan, penguatan sentuhan, penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan, dan pemberian simbol atau benda. Pada kenyataannya guru cenderung memberi penguatan kepada peserta didik yang pandai saja. Hal tersebut terkadang menimbulkan kecemburuan antar peserta didik yang berakibat kurang antusiasnya peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

⁸ *Ibid*, hlm, 99.

MIN 1 Yogyakarta merupakan sekolah yang berakreditasi A dan memiliki banyak prestasi dalam bidang akademik. Berdasarkan hasil observasi peneliti pada saat magang 3 di MIN 1 Yogyakarta pada kelas III, kelas IV dan kelas V, hanya guru kelas III C saja yang memberikan penguatan baik penguatan *verbal* maupun penguatan *non verbal*. Guru Kelas III C sangat inovatif dalam setiap komponen *reinforcement skill*. Ibu Karimatul Hissoh, M. Pd., selaku Guru Kelas III C adalah guru yang selalu menerapkan komponen *reinforcement skill* pada setiap pembelajaran dan berusaha menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Penguatan verbal biasanya diberikan dengan kata-kata motivasi kepada peserta didik, dan menggunakan kalimat dengan cara menyebut nama peserta didik diikuti kalimat pujian. Ibu Karimatul Hissoh, M. Pd., selaku Guru Kelas III C juga memberikan penguatan *non verbal* berupa gerak dan mimik, dengan cara mendekati, dengan sentuhan, kegiatan yang menyenangkan dan juga dengan simbol dan benda. Kemudian cara beliau memberikan penguatan diterapkan dengan cara penguatan kepada pribadi tertentu, kelompok tertentu, variasi penggunaan penguatan dan dengan cara segera. Oleh karena itu, sangat pentingnya guru menerapkan keterampilan memberi penguatan (*reinforcement skill*), namun tidak semua guru sadar akan pentingnya penguatan kepada peserta didik.⁹

⁹ Pra observasi kegiatan pembelajaran pada saat magang III di kelas IIIC tanggal 10 Oktober 2018-21 November 2018.

Di samping pemaparan di atas, tujuan peneliti memilih kelas III C sebagai obyek penelitian adalah masa kelas III yaitu merupakan kelas bawah, peserta didik cenderung suka membanding-bandingkan dirinya dengan peserta didik lain jika hal itu dirasanya menguntungkan untuk meremehkan peserta didik lain. Peserta didik kemudian menuju peralihan ke kelas atas dengan karakteristik yang berbeda yaitu memiliki rasa ingin tahu, ingin belajar, realistis, timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus, dan nilai dipandang ukuran yang tepat mengenai prestasi belajar di sekolah. Karakteristik tersebut sangat cocok jika guru menerapkan komponen-komponen *reinforcement skill*. Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan komponen penguatan sangat penting diterapkan untuk memberikan motivasi kepada peserta didik. Khususnya penerapan di kelas III C yang merupakan peralihan dari kelas bawah menuju kelas atas.

Sesuai dengan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana guru dalam menerapkan keterampilan memberi penguatan (*reinforcement skill*) di dalam kelas khususnya untuk kelas III yang merupakan peralihan dari kelas bawah menuju kelas atas. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti penerapan *reinforcement skill* pada pembelajaran kelas III C yang merupakan kelas bawah dan diampu oleh Ibu Karimatul Hissoh. Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti berminat untuk melakukan

penelitian dengan judul “**Penerapan Komponen *Reinforcement skill* pada Pembelajaran Tematik Kelas III C MIN 1 Yogyakarta**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti kemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seperti apa penerapan komponen *reinforcement skill* pada pembelajaran tematik kelas III C MIN 1 Yogyakarta?
2. Seperti apa cara memberikan *reinforcement skill* pada pembelajaran tematik kelas III C MIN 1 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Penerapan komponen *reinforcement skill* pada pembelajaran tematik kelas III C MIN 1 Yogyakarta.
- b. Cara memberikan *reinforcement skill* pada pembelajaran tematik kelas III C MIN 1 Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di kelas bawah MIN 1 Yogyakarta ini memiliki beberapa kegunaan sebagai berikut:

a. Kegunaan teoritis

- 1) Memberi kontribusi ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dasar khususnya keterampilan dasar memberi penguatan (*reinforcement skill*).
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau acuan bagi penelitian lain yang relevan.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan menyempurnakan keterampilan dasar guru dalam mengajar, khususnya keterampilan dasar memberi penguatan pada pembelajaran di sekolah dasar.

2) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran serta meningkatkan kemampuan pada guru dan pendidikan di sekolah.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan masukan sekaligus pengetahuan bagi peneliti untuk mengetahui gambaran dan menambah wawasan deskriptif sejauh mana keterampilan memberi penguatan

(reinforcement skill) diterapkan guru di kelas Bawah MIN 1 Yogyakarta.

4) Bagi Pembaca

Melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca yang sekiranya membutuhkan informasi yang berkaitan dengan materi dalam penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa:

Penerapan komponen *reinforcement skill* yang diterapkan pada pembelajaran tematik kelas III C MIN 1 Yogyakarta. a) Penguatan *verbal*, yaitu: penguatan dengan kata-kata dan penguatan dengan kalimat. Hal ini diperkuat dengan teori Barnawi. Namun pada penelitian, peneliti menemukan adanya variasi berupa kata-kata menggunakan bahasa Inggris yang diterapkan pada pembelajaran tematik kelas III C MIN 1 Yogyakarta. b) Penguatan *non verbal* yaitu: komponen penguatan dengan mimik dan gerakan, penguatan dengan cara mendekati, penguatan dengan sentuhan, penguatan kegiatan yang menyenangkan dan penguatan dengan simbol dan benda, sesuai dengan teori Barnawi, Buchari Alma, dan E. Mulyasa. Hanya saja pada saat penelitian, peneliti tidak menemukan penguatan dengan simbol pada pembelajaran tematik kelas III C MIN 1 Yogyakarta.

Cara memberikan *reinforcement skill* pada pembelajaran tematik kelas III C MIN 1 Yogyakarta melalui: penguatan kepada pribadi tertentu, penguatan kepada kelompok tertentu, penguatan dengan segera dan variasi dalam

memberikan penguatan. Hal tersebut sesuai dengan teori E. Mulyasa dan Buchari Alma.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian telah menggunakan prosedur ilmiah namun dalam penelitian ini terdapat keterbatasan dalam:

1. Penggalan data masih terbatas dari sudut pandang peneliti dengan pengumpulan data teknik observasi yaitu Guru Kelas III C dan kepala sekolah dengan pengumpulan data teknik wawancara.
2. Penelitian masih dilakukan pada satu sekolah dan satu kelas saja yaitu di MIN 1 Yogyakarta kelas III C. Padahal idealnya penelitian dilaksanakan ke beberapa kelas. Hal tersebut dilakukan karena keterbatasan waktu jika di beberapa kelas membutuhkan waktu yang lama.

C. Saran

1. Untuk Guru Kelas III C MIN 1 Yogyakarta

Penerapan *Reinforcement Skill* kepada peserta didik sudah sangat baik, namun masih ada faktor penghambatnya dari aspek peserta didik sebagian sudah tidak fokus saat hendak memasuki waktu istirahat. Sehingga guru perlu melakukan pendekatan lebih lanjut kepada pribadi tertentu agar semua peserta didik mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan antusias dan baik.

2. Untuk Peserta didik Kelas III C

Seharusnya peserta didik lebih menghargai guru dalam pembelajaran di kelas, serta saat diberi penguatan harus mampu termotivasi dan giat dalam

belajar agar mendapatkan prestasi yang memuaskan. Selain itu peserta didik juga harus fokus saat jam pembelajaran.

3. Untuk SD/MI yang lain

Skripsi ini bisa dijadikan salah satu rujukan atau acuan dalam menerapkan *reinforcement skill* pada pembelajaran di sekolah maupun madrasah.

4. Untuk Prodi PGMI

Skripsi ini bisa dijadikan acuan maupun pedoman dalam memberikan metode dan strategi kepada tenaga pendidik untuk penanaman kemampuan dasar mengajar khususnya *reinforcement skill* dengan inovatif.

5. Untuk peneliti yang lain

Skripsi ini bisa dijadikan salah satu rujukan atau acuan dalam mengembangkan penelitian tentang penerapan *reinforcement skill* pada pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Beni Saebani, *Metode Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Alma, Buchari, *Guru Profesional, Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Barnawi & Mohammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2012.
- Darmadi, Hamid, *Kemampuan Dasar Mengajar (Landasan dan Konsep Implementasi)*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Hamalik, Umar, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Izzati Rita Eka, dkk, *Perkembangan Peserta Didik*, Yogyakarta: UNY Press, 2008.
- Jati, Ratna Latifah. “Pengaruh Penguatan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri Se Gugus Wiropati Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang”, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, Jakarta: Erlangga, 2008.
- Jihad, Asep & Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012.
- Johan, Rina Selfa, Dampak Keterampilan Dasar Mengajar Guru Ekonomi Akuntansi Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA di Kota Pekan, artikel jurnal, vol. 8, no. 1, Maret 2016.
- Khoeriyah, “Penerapan Keterampilan Memberi Penguatan Guru Dalam Pembelajaran di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Karangsari Kecamatan

Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015”, *Artikel Jurnal*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Agustus 2015.

Marno & M. Idris, *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Murni, Wahid, dkk, *Keterampilan Dasar Mengajar*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010.

Nurhayani, “Pengaruh Keterampilan Guru dalam Memberi Penguatan terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTS Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu”, *Skripsi*, Pekanbaru: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim, 2013.

Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kuantitatif (dalam Perspektif Rancangan Penelitian)*, Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2011.

Rohman, Arif, *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: LaksBang Mediatama, 2009.

Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.

Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011.

Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

Sari, Eka Puspita. “Pengaruh Keterampilan Guru dalam Memberi Penguatan (Reinforcement) terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas 8 di MTS Aulia Cendikia Palembang”, *Skripsi*, Palembang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, 2017.

Sari, Farida Mukti. “Kemampuan Guru Memberi Penguatan dalam Pembelajaran Tematik Berbasis KTSP di SD Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang”, *Skripsi*, Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2015.

- Sigihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2008.
- Siregar, Eveline, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D Edisi Revisi*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D Edisi Revisi*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sumantri, Mulyani, *Perkembangan Peserta didik*. Banten: Universitas Terbuka, 2014.
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 2006.
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Uno, B. Hamzah, *Profesi Kependidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Wijayanto, Sukma. “Keterampilan Penguatan (Reinforcement) Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Pada Siswa SD Kelas V Sd Negeri 1 Gandon Kecamatan Kaloran, Kabupaten Temanggung”, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.
- Winataputra, Udin S. , *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.

Lampiran I Penunjukkan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax:(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

Nomor : B-505/Un.02/PGMI/PP.00.9/10/2017

4 Oktober 2017

Sifat : biasa

Lamp. : 1(satu) eksemplar

Hal : *Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.

Dr. H. Sedyo Santosa, SS., M.Pd.

Dosen Prodi PGMI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi, Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Irma Damayanti

NIM : 14480086

Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : "PENERAPAN KETERAMPILAN GURU DALAM MEMBERI PENGUATAN PEMBELAJARAN DI KELAS IV MIN 1 YOGYAKARTA"

Atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Program Studi PGMI

Aninditya Sri Nugraheni

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tuta Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran II Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Irma Damayanti
Nomor Induk : 14480086
Program Studi : PGMI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : "PENERAPAN KETERAMPILAN GURU DALAM MEMBERI
PENGUATAN (*Reinforcement Skill*) PADA PEMBELAJARAN
KELAS 3 MIN 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018 "
Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 20 Februari 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 20 Februari 2018
Moderator


Dr. H. Sedyo Santosa, SS., M. Pd.
NIP. 19630728 199103 1 002

Lampiran III Surat Keterangan Validasi

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moh. Agung Rokhimawan, M. Pd.
NIP : 19781113 200912 1 003
Jabatan : Dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Instansi : UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini menerangkan bahwa pedoman pengambilan data yang disusun oleh:

Nama : Irma Dmayanti
NIM : 14480086
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : FITK UIN Sunan Kalijaga

Sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian guna penyusunan skripsi yang berjudul

**"PENERAPAN REINFORCEMENT SKILL PADA PEMBELAJARAN
KELAS BAWAH MIN 1 YOGYAKARTA"**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Maret 2018

Validator,



Moh. Agung Rokhimawan, M. Pd.
NIP. 19781113 200912 1 003

Lampiran IV Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA**
KANTOR WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Jl. Sokonandi 8 Yogyakarta, Telp (0274) 513492 Kode Pos 55166
Website: <http://www.kemendagri.go.id>, email: kanwil_diy@kemenag.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : B-822/Kw.12.2/HM.01.1/03/2018

Menindaklanjuti Surat Kepala Badan Kesbangpol DIY Nomor 074/3743/Kesbangpol/2018 tanggal 27 Maret 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, dengan ini Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I.Yogyakarta memberikan rekomendasi kepada:

Nama	: Irma Damnyanti
NIM	: 14480086
No. HP/Identitas	: 085540311271
Prodi/Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan <i>Reinforcement Skill</i> pada Pembelajaran Kelas Bawah MIN 1 Yogyakarta
Lokasi Penelitian	: MIN 1 Yogyakarta
Waktu Penelitian	: 2 April 2018 s.d. 2 Mei 2018

Untuk melakukan penelitian di MIN 1 Yogyakarta, dengan ketentuan:

1. Tidak mengganggu kegiatan di lokasi penelitian;
2. Menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di lokasi penelitian;
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul skripsi dimaksud;
4. Menyerahkan copy hasil penelitian kepada Kanwil Kementerian Agama D.I.Yogyakarta sebagai dokumentasi dan kajian kebijakan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 28 Maret 2018
a.n. Kepala
Kepala Bagian Tata Usaha


Edhi Gunawan

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Kepala MIN 1 Yogyakarta.

Lampiran V Surat Keterangan Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 YOGYAKARTA
KOTA YOGYAKARTA

Jalan Mendungwarah No. 149.A, Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta 55163
Telp. 0274-372421/085100480949 email : minyogyakarta2@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: B-175 / Mi.12.01/ TL.00/ 06 / 2018

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Ali Sofha, S.Ag**
NIP. : **19710525 200112 1 001**
Pangkat / Gol : **Pembina / IV a**
Jabatan : **Kepala Madrasah**

Menerangkan bahwa :

Nama : **Irma Damayanti**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Telah benar-benar melakukan penelitian di MIN 1 Yogyakarta untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: **"PENERAPAN REINFORCEMENT SKILL PADA PEMBELAJARAN KELAS BAWAH MIN 1 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018"** dengan rentang waktu penelitian semenjak tanggal 10 April s.d. 31 Mei 2018.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 06 Juni 2018
Kepala MIN 1 Yogyakarta,



Ali Sofha

Lampiran VI Pedoman Pengumpulan Data

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA SKRIPSI

PENERAPAN *REINFORCEMENT SKILL* PADA PEMBELAJARAN KELAS BAWAH MIN 1 YOGYAKARTA



Disusun Oleh :

IRMA DAMAYANTI

NIM.: 14480086

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA

2018

KISI-KISI PEDOMAN PENGUMPULAN DATA
(PENERAPAN *REINFORCEMENT SKILL* PADA PEMBELARAN KELAS BAWAH MIN 1 YOGYAKARTA)

NO	Rumusan Masalah	Landasan Teori/Variabel	Sub Variabel	Indikator	Bukti	Sumber data
1.	Bagaimana penerapan <i>reinforcement skill</i> pada pembelajaran bawah MIN 1 Yogyakarta?	1. Komponen keterampilan guru dalam memberi penguatan	1. Penguatan verbal a. Kata-kata b. kalimat	1. Guru memberi penguatan berupa kata-kata pujian kepada peserta didik dalam pembelajaran di kelas dengan berbagai variasi. 2. Guru memberi penguatan dengan kalimat-kalimat pujian kepada peserta didik dengan penuh semangat.	1. RPP, 2. Hasil observasi 3. Hasil wawancara dari guru dan III C, 4. Hasil wawancara dengan peserta didik kelas III C, 5. Dokumentasi (video dan foto)	1. Kepala Sekolah 2. Guru 3. Peserta didik
			2. Penguatan <i>non verbal</i> a. Mimik dan gerakan, b. Mendekati c. Sentuhan, d. Kegiatan yang menyenangkan e. Simbol atau benda	1. Guru memberikan kesan baik berupa mimik atau gerakan badan seperti senyuman, anggukan kepala, acungan jempol, tepuk tangan, dan lain sebagainya kepada peserta didik dengan ceria. 2. Guru memberi penguatan kepada peserta didik dengan cara mendekati peserta didik dalam proses pembelajaran. 3. Guru memberi sentuhan kepada peserta didik seperti berjabat tangan, menepuk bahu, mengusap kepala, dan lain sebagainya dalam pembelajaran di kelas ditujukan untuk memberi penghargaan kepada peserta didik. 4. Guru melakukan kegiatan yang menyenangkan seperti menggunakan nyanyian atau yel-yel untuk menambah gairah peserta didik di dalam kelas. 5. Guru memberi penguatan kepada peserta didik berupa simbol hadiah benda terhadap hasil belajar peserta didik.		
			3. Penguatan positif	1. Guru mampu merespon peserta didik yang sesuai dengan harapan guru dengan memberi		

NO	Rumusan Masalah	Landasan Teori/Variabel	Sub Variabel	Indikator	Bukti	Sumber data
				ganjaran seperti pujian, angka point dan lain sebagainya.		
			4. Penguatan negatif	1. Guru memberhentikan keadaan yang tidak menyenangkan sehingga peserta didik terbebas dari keadaan tersebut dalam pembelajaran.		
		2. Cara menggunakan penguatan	1. Penguatan kepada pribadi tertentu	1. Guru menyebutkan nama peserta didik yang mampu melakukan pekerjaan sesuai dengan keinginan guru.		
			2. Penguatan kepada kelompok	1. Guru memberi penguatan kepada kelompok yang telah menyelesaikan tugas dengan baik.		
			3. Pemberian penguatan dengan segera	1. Guru mampu memberi penguatan sesegera mungkin setelah muncul respon peserta didik yang diharapkan dalam pembelajaran.		
			4. Variasi dalam penggunaan penguatan	1. Guru mampu memberi penguatan yang bervariasi kepada peserta didik dalam pembelajaran dengan kreativitas guru.		
2.	Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan <i>reinforcement skill</i> pada pembelajaran kelas bawah MIN 1 Yogyakarta?	1. Faktor pendukung penerapan <i>reinforcement skill</i> pada pembelajaran kelas	1. Faktor guru	1. Guru mampu menguasai keterampilan memberi penguatan pada pembelajaran dengan baik. 2. Guru mampu memberikan inovasi pemberian penguatan pada pembelajaran di kelas dengan kreatif. 3. Guru mampu memotivasi peserta didik dengan penguatan dalam pembelajaran dengan beragam.		

NO	Rumusan Masalah	Landasan Teori/Variabel	Sub Variabel	Indikator	Bukti	Sumber data
				4. Guru mampu memberikan variasi dalam pemberian penguatan dengan baik.		
			2. Faktor peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menerima materi yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran dengan baik. 2. Peserta didik memiliki semangat ingin tahu tinggi dalam pembelajaran. 3. Peserta didik termotivasi saat diberikan penguatan oleh guru dalam pembelajaran. 4. Peserta didik memiliki kesamaan karakteristik dalam memahami pembelajaran di dalam kelas 		
		2.Faktor penghambat	1. Faktor guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mampu menguasai keterampilan memberi penguatan pada pembelajaran dengan baik. 2. Guru tidak mampu memberikan inovasi pemberian penguatan pada pembelajaran di kelas dengan kreatif. 3. Guru tidak mampu memotivasi peserta didik dengan penguatan dalam pembelajaran dengan beragam. 4. Guru tidak mampu memberikan variasi dalam pemberian penguatan dengan baik. 		
			2. Faktor peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik tidak mampu menerima materi yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran dengan baik. 2. Peserta didik tidak memperhatikan guru/suasana pembelajaran tidak kondusif. 3. Peserta didik tidak memiliki semangat ingin tahu tinggi dalam pembelajaran. 4. Peserta didik tidak termotivasi saat diberikan penguatan oleh guru dalam pembelajaran. 		

NO	Rumusan Masalah	Landasan Teori/Variabel	Sub Variabel	Indikator	Bukti	Sumber data
				5. Peserta didik tidak memiliki kesamaan karakteristik dalam memahami pembelajaran di dalam kelas		



PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

Nama : Bapak Ali Shofa, S. Ag.
Tempat : Ruang kepala sekolah
Hari, tanggal : Senin, 11 Mei 2018
Waktu : 10.15 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang bapak ketahui tentang keterampilan memberi penguatan?	
2.	Apakah di MIN 1 Yogyakarta ada aturan yang mengatur tentang keterampilan memberi penguatan (<i>Reinforcement Skill</i>)?	
3.	Bagaimana cara mengajar Ibu Karimatul Hissoh, M. Pd. menurut bapak? apakah guru telah memberikan penguatan di setiap pembelajaran?	
4.	Setelah bapak melakukan observasi ke kelas III C bagaimana kegiatan pembelajaran disana?	
5.	Penguatan apa saja yang biasa diberikan oleh Ibu Karimatul Hissoh, M. Pd. dalam proses pembelajaran?	
6.	Apakah menurut bapak pemberian penguatan kepada peserta didik itu berpengaruh menambah semangat peserta didik? Apa pengaruhnya	
7.	Menurut bapak bagaimana cara pemberian penguatan yang efektif dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran?	

Kepala Sekolah,

Ali Shofa, S. Ag.
NIP.

Yogyakarta, 11 Mei 2018
Peneliti

Irma Damayanti
NIM. 14480086

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU KELAS III C

Nama : Ibu Karimatul Hissoh, M. Pd.
Tempat : Ruang guru
Hari, tanggal : Selasa, 10 April 2018
Waktu : 10. 20 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu menerapkan penguatan (<i>reinforcement skill</i>) pada setiap pembelajaran	
2.	Bagaimana cara ibu memberikan penguatan dengan kata-kata?	
3.	Bagaimana cara ibu memberikan komentar dengan kalimat penguatan kepada peserta didik?	
4.	Bagaimana cara ibu memberikan penghargaan dengan mimik dan gerakan?	
5.	Apakah ibu memberikan penguatan dengan cara mendekati?	
6.	Bagaimana cara ibu mendekati peserta didik?	
7.	Apakah ibu memberikan penguatan dengan sentuhan? bagaimana ibu menerapkannya	
8.	Apakah ibu menerapkan kegiatan menyenangkan dalam pemberian penguatan? Bagaimana penerapannya?	
9.	Apakah ibu pernah memberi penguatan kepada peserta didik berupa simbol atau benda?	
10.	Apakah ibu memberi ganjaran seperti pujian, angka point dan lain sebagainya?	
11.	Apakah ibu pernah memberikan penguatan negatif seperti memperbolehkan peserta didik istirahat jika selesai mengerjakan tugas?	
12.	Bagaimana cara ibu menggunakan penguatan? Apakah pada pribadi tertentu, kelompok tertentu, pemberian penguatan dengan segera dan variasi dalam pemberian penguatan sudah ibu terapkan?	
13.	Apa faktor pendukung pemberian penguatan?	
14.	Apa faktor penghambat pemberian penguatan?	

Guru Kelas III C,

Karimatul Hissoh, M. Pd.
 NIP. 196802242005012002

Yogyakarta, 10 April 2018
 Peneliti

Irma Damayanti
 NIM. 14480086

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK

Nama : Devon Sabil N S
Tempat : Ruang kelas III C
Hari, tanggal : Senin, 7 Mei 2018
Waktu : 10. 00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah adik pernah diberi pujian seperti: bagus, pintar, anak rajin, hebat, dan lain- lain ketika mendapat nilai yang bagus atau menjawab pertanyaan dengan benar?	
2.	Apakah adik pernah diberi komentar berupa kalimat seperti: Nilaimu semakin lama makin baik, jawabanmu lengkap sekali, dan lain-lain ketika mendapat nilai yang bagus atau dapat menjawab soal dengan benar?	
3.	Mengapa adik bisa mendapat komentar/pujian tersebut?	
4.	Apakah adik pernah diberi senyuman atau anggukan kepala kepada anak ketika adik berani mengungkapkan pendapat?	
5.	Apakah adik pernah diberi acungan jempol atau tepuk tepuk tangan saat menjawab soal dengan benar?	
6.	Bagaimana cara bu guru biasanya mendekati peserta didik?	
7.	Apakah adik pernah diusap atau ditepuk pundaknya oleh bu guru atas prestasimu di kelas?	
8.	Apakah adik pernah diberi penghargaan dengan bernyanyi?	
9.	Apakah adik pernah diberi tanda bintang atau hadiah lainnya seperti alat tulis, misalnya pensil, penghapus, penggaris, dan lainnya oleh ibu guru ketika menjawab soal dengan benar atau berani maju ke depan kelas?	
10.	Apakah adik pernah disebut namanya oleh bu guru setelah kamu dapat menjawab soal?	
11.	Apakah adik pernah diberi pujian ketika kelompok adik unggul dari kelompok lain di kelas?	
12.	Apa saja pujian yang diberikan bu guru pada kelompok adik?	

Peserta didik kelas III C

(Devon Sabil N S)

Yogyakarta, 7 Mei 2018
Peneliti

Irma Damayanti
NIM. 14480086

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK

Nama : Azis Nurul Prasetyo
Tempat : Ruang kelas III C
Hari, tanggal : Senin, 7 Mei 2018
Waktu : 10.10 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah adik pernah diberi pujian seperti: bagus, pintar, anak rajin, hebat, dan lain- lain ketika mendapat nilai yang bagus atau menjawab pertanyaan dengan benar?	
2.	Apakah adik pernah diberi komentar berupa kalimat seperti: Nilaimu semakin lama makin baik, jawabanmu lengkap sekali, dan lain-lain ketika mendapat nilai yang bagus atau dapat menjawab soal dengan benar?	
3.	Mengapa adik bisa mendapat komentar/pujiantersebut?	
4.	Apakah adik pernah diberi senyuman atau anggukan kepala kepada anak ketika adik berani mengungkapkan pendapat?	
5.	Apakah adik pernah diberi acungan jempol atau tepuk tepuk tangan saat menjawab soal dengan benar?	
6.	Bagaimana cara bu guru biasanya mendekati peserta didik?	
7.	Apakah adik pernah diusap atau ditepuk pundaknya oleh bu guru atas prestasimu di kelas?	
8.	Apakah adik pernah diberi penghargaan dengan bernyanyi?	
9.	Apakah adik pernah diberi tanda bintang atau hadiah lainnya seperti alat tulis, misalnya pensil, penghapus, penggaris, dan lainnya oleh ibu guru ketika menjawab soal dengan benar atau berani maju ke depan kelas?	
10.	Apakah adik pernah disebut namanya oleh bu guru setelah kamu dapat menjawab soal?	
11.	Apakah adik pernah diberi pujian ketika kelompok adik unggul dari kelompok lain di kelas?	
12.	Apa saja pujian yang diberikan bu guru pada kelompok adik?	

Peserta didik kelas III C

(Azis Nurul Prasetyo)

Yogyakarta, 7 Mei 2018
Peneliti

Irma Damayanti

NIM. 14480086

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK

Nama : Delila Azzalia Z S
Tempat : Ruang kelas III C
Hari, tanggal : Senin, 7 Mei 2018
Waktu : 10. 25 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah adik pernah diberi pujian seperti: bagus, pintar, anak rajin, hebat, dan lain- lain ketika mendapat nilai yang bagus atau menjawab pertanyaan dengan benar?	
2.	Apakah adik pernah diberi komentar berupa kalimat seperti: Nilaimu semakin lama makin baik, jawabanmu lengkap sekali, dan lain-lain ketika mendapat nilai yang bagus atau dapat menjawab soal dengan benar?	
3.	Mengapa adik bisa mendapat komentar/pujian tersebut?	
4.	Apakah adik pernah diberi senyuman atau anggukan kepala kepada anak ketika adik berani mengungkapkan pendapat?	
5.	Apakah adik pernah diberi acungan jempol atau tepuk tepuk tangan saat menjawab soal dengan benar?	
6.	Bagaimana cara bu guru biasanya mendekati peserta didik?	
7.	Apakah adik pernah diusap atau ditepuk pundaknya oleh bu guru atas prestasimu di kelas?	
8.	Apakah adik pernah diberi penghargaan dengan bernyanyi?	
9.	Apakah adik pernah diberi tanda bintang atau hadiah lainnya seperti alat tulis, misalnya pensil, penghapus, penggaris, dan lainnya oleh ibu guru ketika menjawab soal dengan benar atau berani maju ke depan kelas?	
10.	Apakah adik pernah disebut namanya oleh bu guru setelah kamu dapat menjawab soal?	
11.	Apakah adik pernah diberi pujian ketika kelompok adik unggul dari kelompok lain di kelas?	
12.	Apa saja pujian yang diberikan bu guru pada kelompok adik?	

Peserta didik kelas III C

Yogyakarta, 7 Mei 2018
Peneliti

(Delila Azzalia Z S)

Irma Damayanti
NIM. 14480086

**LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI
PEMBELAJARAN KE ...**

Petunjuk

1. Berilah tanda cecklis pada kolom “Ada” jika sub variabel dilakukan oleh guru, dan tanda cecklis pada kolom “tidak” jika sub variabel tidak dilakukan.

No	Aspek yang Diamati	Cecklis	
		Ada	Tidak
1.	Penguatan dengan kata-kata		
2.	Penguatan dengan kalimat		
3.	Mimik dan gerakan badan		
4.	Dengan cara mendekati		
5.	Dengan sentuhan		
6.	Dengan kegiatan yang menyenangkan		
7.	Berupa simbol atau benda		
8.	Penguatan positif		
9.	Penguatan negative		
10.	Penguatan kepada pribadi tertentu		
11.	Penguatan kepada kelompok		
12.	Pemberian penguatan dengan segera		
13.	Variasi dalam penggunaan penguatan		
14.	Faktor pendukung		
15.	Faktor penghambat		

Nilai : $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

Guru Kelas III,

Karimatul Hissoh, M. Pd.
NIP. 196802242005012002

RUBRIK PENGAMATAN OBSERVASI

Yogyakarta, 10 April – 31 Mei 2018
Peneliti

Irma Damayanti
NIM. 14480086

No	Aspek yang Diamati	Cecklis	
		Ada	Tidak
1.	Penguatan dengan kata-kata	Jika guru memberi penguatan berupa kata-kata pujian kepada peserta didik dalam pembelajaran di kelas dengan berbagai variasi.	Jika guru tidak memberi penguatan berupa kata-kata pujian kepada peserta didik dalam pembelajaran di kelas dengan berbagai variasi.
2.	Penguatan dengan kalimat	Jika guru memberi penguatan dengan kalimat-kalimat pujian kepada peserta didik dengan penuh semangat.	Jika guru tidak memberi penguatan dengan kalimat-kalimat pujian kepada peserta didik dengan penuh semangat.
3.	Mimik dan gerakan badan	Jika guru memberikan kesan baik berupa mimik atau gerakan badan seperti senyuman, anggukan kepala, acungan jempol, tepuk tangan, dan lain sebagainya kepada peserta didik dengan ceria.	Jika guru tidak memberikan kesan baik berupa mimik atau gerakan badan seperti senyuman, anggukan kepala, acungan jempol, tepuk tangan, dan lain sebagainya kepada peserta didik dengan ceria.
4.	Dengan cara mendekati	Jika guru memberi penguatan kepada peserta didik dengan cara mendekati peserta didik dalam proses pembelajaran.	Jika guru tidak memberi penguatan kepada peserta didik dengan cara mendekati peserta didik dalam proses pembelajaran.
5.	Dengan sentuhan	Jika guru memberi sentuhan kepada peserta didik seperti berjabat tangan, menepuk bahu, mengusap kepala, dan lain sebagainya dalam pembelajaran di kelas ditujukan untuk memberi penghargaan kepada peserta didik.	Jika guru tidak memberi sentuhan kepada peserta didik seperti berjabat tangan, menepuk bahu, mengusap kepala, dan lain sebagainya dalam pembelajaran di kelas ditujukan untuk memberi penghargaan kepada peserta didik
6.	Dengan kegiatan yang menyenangkan	Jika guru melakukan kegiatan yang menyenangkan seperti menggunakan nyanyian atau yel-yel untuk menambah gairah peserta didik di dalam kelas.	Jika guru tidak melakukan kegiatan yang menyenangkan seperti menggunakan nyanyian atau yel-yel untuk menambah gairah peserta didik di dalam kelas.
7.	Berupa simbol atau benda	Jika guru memberi penguatan kepada peserta didik berupa simbol hadiah benda terhadap hasil belajar peserta didik.	Jika guru tidak memberi penguatan kepada peserta didik berupa simbol hadiah benda terhadap hasil belajar peserta didik.
8.	Penguatan positif	Jika guru mampu merespon peserta didik yang sesuai dengan harapan guru dengan memberi ganjaran seperti pujian, angka point dan lain sebagainya.	Jika guru tidak mampu merespon peserta didik yang sesuai dengan harapan guru dengan memberi ganjaran seperti pujian, angka point dan lain sebagainya.
9.	Penguatan negative	Jika guru memberhentikan keadaan yang tidak menyenangkan sehingga peserta didik terbebas dari keadaan tersebut dalam pembelajaran.	Jika guru tidak memberhentikan keadaan yang tidak menyenangkan sehingga peserta didik terbebas dari keadaan tersebut dalam pembelajaran.
10.	Penguatan kepada pribadi tertentu	Jika guru menyebutkan nama peserta didik yang mampu melakukan pekerjaan sesuai dengan keinginan guru.	Jika guru tidak menyebutkan nama peserta didik yang mampu melakukan pekerjaan sesuai dengan keinginan guru.

No	Aspek yang Diamati	Cecklis	
		Ada	Tidak
11.	Penguatan kepada kelompok	Jika guru memberi penguatan kepada kelompok yang telah menyelesaikan tugas dengan baik.	Jika guru tidak memberi penguatan kepada kelompok yang telah menyelesaikan tugas dengan baik.
12.	Pemberian penguatan dengan segera	Jika guru mampu memberi penguatan sesegera mungkin setelah muncul respon peserta didik yang diharapkan dalam pembelajaran.	Jika guru tidak mampu memberi penguatan sesegera mungkin setelah muncul respon peserta didik yang diharapkan dalam pembelajaran.
13.	Variasi dalam penggunaan penguatan	Jika guru mampu memberi penguatan yang bervariasi kepada peserta didik dalam pembelajaran dengan kreativitas guru.	Jika guru tidak mampu memberi penguatan yang bervariasi kepada peserta didik dalam pembelajaran dengan kreativitas guru.
14.	Faktor pendukung dari segi guru	Jika guru mampu menguasai keterampilan memberi penguatan pada pembelajaran dengan baik. Jika guru mampu memberikan inovasi pemberian penguatan pada pembelajaran di kelas dengan kreatif. Jika guru mampu memotivasi peserta didik dengan penguatan dalam pembelajaran dengan beragam. Jika guru mampu memberikan variasi dalam pemberian penguatan dengan baik.	Jika guru tidak mampu menguasai keterampilan memberi penguatan pada pembelajaran dengan baik. Jika guru tidak mampu memberikan inovasi pemberian penguatan pada pembelajaran di kelas dengan kreatif. Jika guru tidak mampu memotivasi peserta didik dengan penguatan dalam pembelajaran dengan beragam. Jika guru tidak mampu memberikan variasi dalam pemberian penguatan dengan baik.
15.	Faktor pendukung dari segi peserta didik	Jika peserta didik mampu menerima materi yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran dengan baik. Jika peserta didik memiliki semangat tahu tinggi dalam pembelajaran. Jika peserta didik termotivasi saat diberikan penguatan oleh guru dalam pembelajaran. Jika peserta didik memiliki kesamaan karakteristik dalam memahami pembelajaran di dalam kelas	Jika peserta didik tidak mampu menerima materi yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran dengan baik. Jika peserta didik tidak memiliki semangat tahu tinggi dalam pembelajaran. Jika peserta didik tidak termotivasi saat diberikan penguatan oleh guru dalam pembelajaran. Jika peserta didik tidak memiliki kesamaan karakteristik dalam memahami pembelajaran di dalam kelas
16.	Faktor penghambat dari segi guru	Jika guru tidak mampu menguasai keterampilan memberi penguatan pada pembelajaran dengan baik. Jika guru tidak mampu memberikan inovasi pemberian penguatan pada pembelajaran di kelas dengan kreatif. Jika guru tidak mampu memotivasi peserta didik dengan penguatan dalam pembelajaran dengan beragam. Jika guru tidak mampu memberikan variasi dalam pemberian penguatan dengan baik.	Jika guru mampu menguasai keterampilan memberi penguatan pada pembelajaran dengan baik. Jika guru mampu memberikan inovasi pemberian penguatan pada pembelajaran di kelas dengan kreatif. Jika guru mampu memotivasi peserta didik dengan penguatan dalam pembelajaran dengan beragam. Jika guru mampu memberikan variasi dalam pemberian penguatan dengan baik.
17.	Faktor penghambat dari segi peserta didik	Jika peserta didik tidak mampu menerima materi yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran dengan baik. Jika peserta didik tidak memiliki semangat tahu tinggi dalam pembelajaran. Jika peserta didik tidak termotivasi saat diberikan penguatan oleh guru dalam pembelajaran.	Jika peserta didik mampu menerima materi yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran dengan baik. Jika peserta didik memiliki semangat tahu tinggi dalam pembelajaran. Jika peserta didik termotivasi saat diberikan penguatan oleh guru dalam pembelajaran. Jika peserta didik memiliki kesamaan karakteristik dalam memahami

No	Aspek yang Diamati	Cecklis	
		Ada	Tidak
	Jika peserta didik tidak memiliki kesamaan karakteristik dalam memahami pembelajaran di dalam kelas		

Guru Kelas III C,

Karimatul Hissoh, M. Pd.
NIP. 196802242005012002

Yogyakarta, 10 April – 31 Mei 2018
Peneliti

Irma Damayanti
NIM. 14480086

**LEMBAR PENGAMATAN DOKUMENTASI
PEMBELAJARAN KE ...**

Petunjuk

- Berilah tanda cecklis pada kolom “Ada” jika terdapat dokumentasi berdasarkan sub variabel, dan tanda cecklis pada kolom “tidak” jika tidak ada dokumentasi sub variabel.

No	Aspek yang Diamati	Cecklis	
		Ada	Tidak
1.	Penguatan dengan kata-kata		
2.	Penguatan dengan kalimat		
3.	Mimik dan gerakan badan		
4.	Dengan cara mendekati		
5.	Dengan sentuhan		
6.	Dengan kegiatan yang menyenangkan		
7.	Berupa simbol atau benda		
8.	Penguatan positif		
9.	Penguatan negative		
10.	Penguatan kepada pribadi tertentu		
11.	Penguatan kepada kelompok		
12.	Pemberian penguatan dengan segera		
13.	Variasi dalam penggunaan penguatan		
14.	Faktor pendukung		
15.	Faktor penghambat		

Nilai : $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

Guru Kelas III,

Karimatul Hissah, M. Pd.
NIP. 196802242005012002

Yogyakarta, 10 April – 31 Mei 2018
Peneliti

Irma Damayanti
NIM. 14480086

Rubrik Lembar Dokumentasi

No	Aspek yang Diamati	Cecklis	
		Ada	Tidak
1.	Penguatan dengan kata-kata	Jika terdapat dokumentasi penguatan dengan kata-kata	Jika tidak terdapat penguatan dengan kata-kata
2.	Penguatan dengan kalimat	Jika terdapat penguatan dengan kalimat	Jika tidak terdapat penguatan dengan kalimat
3.	Mimik dan gerakan badan	Jika terdapat dokumentasi penguatan mimik dan gerakan badan	Jika tidak terdapat penguatan mimik dan gerakan badan
4.	Dengan cara mendekati	Jika terdapat dokumentasi penguatan dengan cara mendekati	Jika tidak terdapat penguatan dengan cara mendekati
5.	Dengan sentuhan	Jika terdapat dokumentasi penguatan dengan sentuhan	Jika tidak terdapat penguatan dengan sentuhan
6.	Dengan kegiatan yang menyenangkan	Jika terdapat dokumentasi penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan	Jika tidak terdapat penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan
7.	Berupa simbol atau benda	Jika terdapat dokumentasi penguatan berupa simbol atau benda	Jika tidak terdapat penguatan berupa simbol atau benda
8.	Penguatan positif	Jika terdapat dokumentasi penguatan positif	Jika tidak terdapat penguatan positif
9.	Penguatan negative	Jika terdapat dokumentasi penguatan negative	Jika tidak terdapat penguatan negatif
10.	Penguatan kepada pribadi tertentu	Jika terdapat dokumentasi penguatan kepada pribadi tertentu	Jika tidak terdapat penguatan kepada pribadi tertentu
11.	Penguatan kepada kelompok	Jika terdapat dokumentasi penguatan kepada kelompok	Jika tidak terdapat penguatan kepada kelompok
12.	Pemberian penguatan dengan segera	Jika terdapat dokumentasi pemberian penguatan dengan segera	Jika tidak terdapat pemberian penguatan dengan segera

No	Aspek yang Diamati	Cecklis	
		Ada	Tidak
13.	Variasi dalam penggunaan penguatan	Jika terdapat dokumentasi variasi dalam penggunaan penguatan	Jika tidak terdapat variasi dalam penggunaan penguatan
14.	Faktor pendukung	Jika terdapat dokumentasi faktor pendukung	Jika tidak terdapat faktor pendukung
15.	Faktor penghambat	Jika terdapat dokumentasi faktor penghambat	Jika tidak terdapat faktor penghambat



Lampiran VII Catatan Lapangan Observasi

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari, Tanggal	: Selasa, 10 April 2018
Waktu	: 07.00- 10.00 WIB
Lokasi	: Ruang Kelas III C MIN 1 Yogyakarta
Sumber Data	: Ibu Karimatul Hissoh, M. Pd.

Deskripsi Data:

Observasi ini adalah pertama kalinya peneliti melakukan observasi pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas III C MIN 1 Yogyakarta. Peneliti melakukan pengamatan langsung pada kegiatan pembelajaran sekaligus mengawali penelitian, mengamati jalannya pembelajaran dan penerapan *reinforcement skill* yang dilakukan oleh guru.

Dari hasil observasi terungkap bahwa Ibu Karimatul Hissoh, M. Pd., merupakan guru yang sangat memperhatikan peserta didiknya dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan Ibu Hissoh selalu memberikan penguatan (*reinforcement*) kepada peserta didik yang percaya diri dan mampu menjawab pertanyaan dengan baik. Pada Observasi ini peneliti melihat Ibu Hissoh berulang kali menggunakan penguatan *verbal* berupa kata-kata seperti luar biasa, hebat dan pintar saat peserta didik mampu menuliskan jawaban dengan benar di papan tulis. Selain itu Ibu Hissoh memberi penguatan dengan kalimat berupa “Yak, kamu hebat sekali”,

“Kamu hebat banget”, “kamu luar biasa, sip”, “Terima kasih, *is the best*”, “Ternyata semua pintar”, “Wah, jawabanmu sempurna”, “Yak, Fatah betul sekali”, “Ayo Zahro semangat”.

Bu Hissoh juga memberikan penguatan *non verbal* berupa berulang kali mendekati peserta didik. Ibu Hissoh juga selalu memberikan senyuman sebanyak lima kali kepada peserta didik agar peserta didik tidak terbebani saat kegiatan pembelajaran. Ibu Hissoh memberikan sentuhan kepada peserta didik seperti menepuk pundak dan menjabat tangan peserta didik. Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan diterapkan dengan bernyanyi bersama di kelas. Selain itu Ibu hissoh juga menerapkan cara memberikan penguatan (*reinforcement*) dengan cara memberikan penguatan kepada pribadi tertentu dengan cara menunjuk peserta didik diikuti kalimat, “Ayo maju ke depan, kamu pasti bisa” agar peserta didik tersebut berani dan memiliki rasa percaya diri. Tidak hanya itu, Ibu Hissoh juga memberikan penguatan dengan segera yang dilakukan setelah terdapat tingkah laku peserta didik yang diharapkan guru sebanyak dua belas kali. Variasi penggunaan penguatan dilakukan tidak hanya penguatan *verbal* saja namun juga penguatan *non verbal*.

Interpretasi: Ibu Hissoh memberikan penguatan *verbal* berupa kata-kata dan kalimat yang mampu memotivasi peserta didik agar berani mengerjakan soal. Ibu hissoh juga memberikan penguatan *non verbal* berupa mendekati peserta didik dan memberi senyuman. Cara menggunakan penguatan yang dilakukan Ibu Hissoh adalah dengan cara penguatan kepada pribadi tertentu, dan penguatan dengan segera.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari, Tanggal	: Kamis, 26 April 2018
Waktu	: 07.00- 11.30 WIB
Lokasi	: Ruang Kelas III C MIN 1 Yogyakarta
Sumber Data	: Guru Kelas III C

Deskripsi Data:

Observasi kedua yang dilakukan di kelas III C MIN 1 Yogyakarta peneliti melakukan pengamatan penerapan reinforcement skill yang dilakukan oleh Ibu Hisoh sangat banyak dilakukan. Dari awal pembelajaran, komponen penguatan *verbal* dengan kata-kata dan dengan kalimat sudah sangat banyak dilakukan. seperti kata “ya bagus”, “*is the best*”, “*good*”, “*excellent*” pada saat peserta didik mampu menjawab soal sarapan pagi (soal matematika) yang diberikan oleh Ibu Hisoh. Selain itu penguatan *verbal* dengan kalimat berupa “Jawabanmu benar sekali”, “Kamu hebat ya”, “Ya bagus, “Punya Zidan bagus”, “Harus rapi, seganteng kamu”, “III C *is the best*”.

Dari hasil observasi kedua ini terungkap bahwa Ibu Karimatul Hisoh, M. Pd., condong memberikan penguatan *non verbal* berupa mimik dan gerakan badan seperti senyuman sebanyak tujuh kali dan tepuk tangan serta mengepalkan tangan dan mengacungkan jempol, selain itu Ibu Hisoh juga berulang kali berjalan mendekati

peserta didik bahkan peserta didik di baris belakang. Tidak hanya itu, Ibu Hisoh juga memberikan sentuhan kepada peserta didik agar mampu memberikan penguatan yang benar-benar dirasakan peserta didik berupa memegang lengan, membelai rambut, menepuk pundak, dan menjabat tangan. Ibu Karimatul Hissoh, M. Pd., juga menerapkan penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan berupa yel-yel sebanyak tiga kali

Cara menggunakan penguatan yang dilakukan oleh Ibu Hisoh adalah dengan cara memberikan penguatan kepada pribadi tertentu yaitu menunjuk peserta didik atau mendekati peserta didik sebanyak tujuh kali. Selain itu juga penguatan kepada kelompok tertentu dengan cara mendekati kelompok tertentu dan memberikan penguatan yaitu seperti kalimat, “hebatan perempuan, coba ibu mau lihat yang laki-laki!”, “Kelompok A *is the best!*”. Ibu Karrimatul Hissoh juga memberikan penguatan dengan segera baik penguatan *verbal* maupun penguatan *non verbal* ataupun cara memberikan penguatan sebanyak lima belas kali.

Interpretasi: Pada Observasi kedua Ibu Hisoh condong memberikan penguatan *non verbal* kepada peserta didik. Hal tersebut dimaksudkan agar peserta didik merasakan secara langsung dukungan yang diberikan oleh Ibu Hisoh khususnya dengan sentuhan dan mendekati peserta didik.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari, Tanggal	: Jum'at, 27 April 2018
Waktu	: 07.00- 10.00 WIB
Lokasi	: Ruang Kelas III C MIN 1 Yogyakarta
Sumber Data	: Ibu Karimatul Hissoh, M. Pd.

Deskripsi Data:

Observasi ketiga yang dilakukan di kelas III C MIN 1 Yogyakarta peneliti melakukan pengamatan penerapan *reinforcement skill* yang dilakukan oleh Ibu Hisoh dari segi penguatan *verbal* dengan kata-kata yang diterapkan oleh Ibu Hisoh adalah memberikan penguatan berupa kata “semua bisa”, “hebat” pada saat peserta didik mampu mengarang cerita tentang liburan. Ibu Hisoh juga memberikan penguatan kepada peserta didik yang mampu membuat karangan dengan bahasa yang luar biasa dengan penguatan “luar biasa” sebanyak dua kali, “jenius”, “*excellent*”, “wow keren”, sedangkan untuk penguatan *verbal* dengan kalimat Ibu Hisoh memberi penguatan saat peserta didik membaca doa bersama dengan kalimat, “Kok gak ada suaranya, “Ayok yang bagus”, saat pembelajaranpun Ibu Hisoh memberi penguatan berupa kalimat “Ibu ingin kelas III C pintar semua”, “Ibu ingin kelas III C bisa dipertanggungjawabkan”, “Semuanya pintar-pintar”, “Semuanya *is the best*”, “Sudah hebat, membaca cepat”.

Penerapan penguatan *non verbal* yang diterapkan Ibu Hisoh adalah dengan mimik yaitu senyuman kepada peserta didik sebanyak delapan kali ketika peserta didik mampu mengerjakan tugas, selain itu Ibu Hisoh juga mendekati peserta didik dengan berjalan ke samping meja peserta didik dan melihat hasil pekerjaan peserta didik. Ibu Hisoh juga mengajak peserta didik bertepuk tangan saat ada peserta didik lain yang mampu mengerjakan soal dengan baik. sentuhan yang diterapkan dengan cara menepuk pundak peserta didik, dan menjabat tangan peserta didik.

Cara menggunakan penguatan yang diterapkan oleh Ibu Hisoh adalah penguatan kepada pribadi tertentu dengan cara menunjuk peserta didik atau mendekati peserta didik. Penguatan yang diterapkan yaitu penguatan dengan segera, saat peserta didik mau dan mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh Ibu Hisoh maka beliau langsung memberikan apresiasi kepada peserta didik sebanyak tiga belas kali.

Interpretasi: Pada observasi ketiga Ibu Hisoh menggunakan penguatan *verbal*, penguatan *non verbal* dan cara menggunakan penguatan yaitu dengan penguatan kepada pribadi tertentu dan penguatan dengan segera, sehingga peserta didik merasa tingkah lakunya diapresiasi oleh guru.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari, Tanggal : Sabtu, 28 April 2018
Waktu : 07.00- 10.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas III C MIN 1 Yogyakarta
Sumber Data : Ibu Karimatul Hissoh, M. Pd.

Deskripsi Data:

Observasi keempat yang dilakukan di kelas III C MIN 1 Yogyakarta peneliti melakukan pengamatan penerapan *reinforcement skill* yang dilakukan oleh Ibu Hisoh yaitu penguatan *non verbal* dengan kegiatan yang menyenangkan yaitu berupa yel-yel disertai dengan senyuman sebanyak empat kali dan penguatan dengan cara menggunakan penguatan segera dan merupakan variasi dalam penggunaan penguatan.

Interpretasi: Pada observasi tidak ada pembelajaran, sehingga peneliti hanya menemukan penguatan non verbal saja dan diterapkan dengan cara segera yang merupakan variasi dalam menggunakan penguatan.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari, Tanggal	: Selasa, 1 Mei 2018
Waktu	: 07.00- 10.00 WIB
Lokasi	: Ruang Kelas III C MIN 1 Yogyakarta
Sumber Data	: Ibu Karimatul Hissoh, M. Pd.

Deskripsi Data:

Observasi kelima yang dilakukan di kelas III C MIN 1 Yogyakarta tidak ada proses pembelajaran karena peserta didik hanya berlatih menggunakan angklung dan hanya terdapat penguatan *verbal* berupa kata-kata seperti “hebat”, “lebih kompak”, “ayok pintar”, “lanjutkan”, “good”, “luar biasa”, “tingkatkan”, “yak keren” dan penguatan dengan kalimat seperti “wah, Oi sudah pintar ya”, “Yak, seperti Delila bisa hebat”, “Wah III C hebat”, “Aduh, semua luar biasa”, “Ayo semua bisa” dan dilakukan dengan segera oleh Ibu Hissoh dan penguatan non verbal dengan senyuman sebanyak lima kali dan sentuhan yaitu dengan cara merangkul peserta didik agar peserta didik merasa diperhatikan oleh guru, menepuk pundak peserta didik, membelai rambut sebanyak dua kali. Ibu Hissoh juga memberikan penguatan kepada pribadi tertentu sebanyak lima kali.

Interpretasi: Pada observasi ini tidak hanya didapatkan penguatan *verbal* saja tetapi juga menerapkan penguatan *non verbal*.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari, Tanggal	: Rabu, 2 Mei 2018
Waktu	: 07.00- 10.00 WIB
Lokasi	: Ruang Kelas III C MIN 1 Yogyakarta
Sumber Data	: Guru Pendidikan Agama Islam

Deskripsi Data:

Observasi keenam yang dilakukan di kelas III C MIN 1 Yogyakarta peneliti melakukan pengamatan penerapan *reinforcement skill* yang dilakukan oleh Guru PAI yaitu Bapak Kahfi. Namun karena hari itu Bapak KH hanya memberikan ulangan harian sehingga tidak banyak menggunakan penguatan. Penguatan yang diterapkan hanyalah penguatan *non verbal* yaitu dengan cara mendekati peserta didik dengan berjalan mengitari peserta didik dan melihat hasil pekerjaan peserta didik.

Interpretasi: Bapak Kahfi hanya menggunakan penguatan *non verbal* dengan mendekati peserta didik pada saat mengerjakan tugas.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari, Tanggal	: Senin, 7 Mei 2018
Waktu	: 07.00- 11.30 WIB
Lokasi	: Ruang Kelas III C MIN 1 Yogyakarta
Sumber Data	: Ibu Karimatul Hissoh, M. Pd.

Deskripsi Data:

Observasi ketujuh yang dilakukan di kelas III C MIN 1 Yogyakarta peneliti melakukan pengamatan penerapan *reinforcement skill* yang dilakukan oleh Ibu Hisoh yaitu dari komponen penguatan *verbal* dengan kata-kata berupa “kamu rajin” pada saat peserta didik mengerjakan pekerjaan rumah di rumah dan dikerjakan dengan baik. Selain itu Ibu Hissoh juga memberikan penguatan dengan kata-kata seperti, “hebat” sebanyak tiga kali, “jenius”, “luar biasa”, “yak semangat”, “pintar semua”, “keren”. Sedangkan penguatan *verbal* berupa kalimat yaitu “Ayok semangat semua!”, “Yok, yang lebih kompak”, “Iya, begitu bagus”, “Ini nilainya sudah 80 ayok tingkatkan!”, “Deretan yang ini sudah bagus”, “Yak, III C is the best”, “Wah, anaknya Ibu pintar semua”, “Ayo semua luar biasa”, “Kalian memang pintar”, “Azis hebat ya”, “Devon juga luar biasa” pada kegiatan pembelajaran.

Ibu Hisoh juga memberikan penguatan *non verbal* berupa mimik yaitu dengan senyuman sebanyak delapan kali dilakukan pada saat peserta didik merespon Ibu

Hisoh dengan baik, kemudian penguatan dengan mendekati peserta didik dan memutar keseluruhan tempat duduk peserta didik hal tersebut Ibu Hisoh lakukan agar peserta didik merasa lebih dekat dengan Ibu Hisoh dan merasa dihargai, berjalan di samping peserta didik sebanyak empat kali, berdiri di samping peserta didik sebanyak dua kali, mengitari tempat duduk peserta didik.

Cara menggunakan penguatan yang diterapkan oleh Ibu Hisoh adalah dengan cara memberikan penguatan kepada pribadi tertentu sebanyak lima kali dan penguatan kepada kelompok tertentu sebanyak empat kali dan yang dilakukan dengan segera sebanyak lima belas kali. Ibu Hisoh juga menerapkan variasi dalam memberi penguatan yaitu dengan memutar video motivasi untuk peserta didik.

Interpretasi: Guru tidak hanya menggunakan penguatan *verbal* dan *non verbal* saja, tetapi juga menggunakan variasi dalam pemberian penguatan, yaitu dengan memutar video motivasi untuk peserta didik.

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari, Tanggal	: Jum'at, 11 Mei 2018
Waktu	: 07.00- 10.00 WIB
Lokasi	: Ruang Kelas III C MIN 1 Yogyakarta
Sumber Data	: Ibu Karimatul Hissoh, M. Pd.

Deskripsi Data:

Observasi kedelapan yang dilakukan di kelas III C MIN 1 Yogyakarta peneliti melakukan pengamatan penerapan *reinforcement skill* yang dilakukan oleh Ibu Hisoh yaitu memberikan penguatan *verbal* pada peserta didik yang mampu mengerjakan soal dengan cepat berupa kata “pertahankan”, “cepat sekali” dan “hebat”, “luar biasa” sebanyak empat kali, “pintar”, “keren sekali”, “hebat banget”, “ayo semangat”, “tingkatkan”. Selain itu Ibu Hisoh juga memberikan penguatan *verbal* berupa kalimat “Bahasamu luar biasa”, “Wah, kamu pintar menulis ya”, “Nah ini karangannya bagus sekali”, “lucu lho karangannya Oi luar biasa”, “Ayo, yang lain juga semangat”, “Wah, kamu hebat ya”, “Ayo yang lain jangan mau kalah”, “Pintar-pintar semua pokoknya”, “Wah Zakia cepat sekali”, “Kamu jangan mau kalah dong”.

Ibu Hisoh juga memrrikan penguatan *non verbal* yaitu mendekati peserta didik dengan berjalan mengitari peserta didik sebanyak tujuh kali, berinteraksi dengan peserta didik sebanyak dua kali ketika peserta didik mengerjakan tugas yang

diberikan oleh Ibu Hisoh. Ibu Hisoh juga menggunakan penguatan dengan mimik yaitu menebarkan senyum pada saat menunjuk peserta didik dan saat berinteraksi dengan peserta didik hal tersebut diterapkan agar peserta didik merasa senang saat kegiatan pembelajaran. Ibu Hisoh juga menggunakan penguatan dengan gerakan yaitu dengan mengepalkan tangan ke atas sembari mengucapkan kata “semangat!”, Ibu Hisoh juga bertepuk tangan yang ditujukan kepada peserta didik. Selain itu Ibu Hisoh juga menerapkan penguatan dengan sentuhan yaitu dengan menepuk pundak peserta didik. Cara menggunakan penguatan yang dilakukan oleh Ibu Hisoh yaitu dengan cara segera dan ditujukan pada pribadi tertentu sebanyak delapan kali, pada kelompok tertentu sebanyak dua kali, penguatan dengan segera sebanyak sepuluh kali, dan variasi pemberian penguatan sebanyak lima belas kali.

Interpretasi: Ibu Hisoh banyak menerapkan penguatan *verbal* dan *non verbal* pada observasi kedelapan, namun Ibu Hisoh lebih contong menggunakan penguatan *non verbal* seperti dengan mimik, gerakan, mendekati dan sentuhan. Cara menggunakan penguatan yang diterapkan oleh Ibu Hisoh yaitu penguatan dengan segera dan ditujukan kepada pribadi tertentu.

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari, Tanggal : Sabtu, 19 Mei 2018
Waktu : 07.00- 10.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas III C MIN 1 Yogyakarta
Sumber Data : Ibu Karimatul Hissoh, M. Pd.

Diskripsi Data:

Observasi kesembilan yang dilakukan di kelas III C MIN 1 Yogyakarta peneliti melakukan pengamatan penerapan *reinforcement skill* yang dilakukan oleh Ibu Hisoh. Namun pada observasi ini tidak terdapat pembelajaran, Ibu Hisoh hanya mengajak peserta didik berkelompok dan membuat yel-yel kelompok masing-masing. Untuk kelompok yang paling kompak mendapatkan hadiah dari Ibu Hisoh. Sehingga dalam kegiatan tersebut terdapat penguatan *non verbal* berupa kegiatan yang menyenangkan dan menggunakan benda berupa hadiah. Penguatan diterapkan penguatan kepada kelompok tertentu yang juga merupakan variasi dalam memberi penguatan. Guru memiliki inovasi dalam pemberian penguatan.

Interpretasi: Pada observasi ini, Ibu Hisoh memberikan penguatan *non verbal* kepada kelompok tertentu dan memberi hadiah kepada peserta didik agar melatih jiwa kompetisi dan menambah semangat peserta didik. Hal tersebut juga merupakan variasi dalam memberikan penguatan.

Lampiran VIII Catatan Lapangan Wawancara

Catatan Lapangan X

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : Selasa, 10 April 2018
Waktu : 10.20 WIB
Lokasi : Kantor Guru
Sumber Data : Ibu Karimatul Hissoh, M. Pd.

Deskripsi Data:

Pada kesempatan kali ini peneliti mewawancarai Ibu Karimatul Hissoh, M. Pd. Ibu Karimatul Hissoh adalah guru kelas III C. Dalam wawancara ini peneliti menemukan beberapa informasi diantaranya:

1. Ibu Hisoh menerapkan keterampilan memberi penguatan (*reinforcement skill*) *verbal* menggunakan kata-kata seperti menyebut nama peserta didik sembari memuji peserta didik tersebut hebat, pintar, jenius, keren, luar biasa, bagus, dan lain sebagainya.
2. Ibu Hisoh memberi penguatan verbal dengan kalimat seperti “kamu hebat sekali”, “pertahankan!”, “kamu luar biasa sudah berani maju ke depan!”, “nah ini jawabannya sempurna.” Dan lain sebagainya.
3. Ibu Hisoh memberikan penguatan non verbal seperti dengan mimik yaitu senyuman, atau gerakan seperti menunjuk peserta didik, mengepalkan tangan, tepuk tangan.

4. Ibu Hisoh memberikan penguatan dengan cara mendekati peserta didik melalui mendatangi peserta didik dan berinteraksi dengan peserta didik
5. Ibu Hisoh memberikan penguatan dengan sentuhan berupa menepuk pundak, membelai rambut, memegang tangan peserta didik dan menjabat tangan peserta didik.
6. Ibu Hisoh juga berusaha memberi inovasi dalam pemberian penguatan seperti menggunakan yel-yel dan nyanyian.
7. Ibu Hisoh terkadang juga memberikan penguatan berupa simbol atau benda. Simbol berupa bintang dan benda seperti imbalan dalam bentuk uang, alat tulis, makanan, dan lain sebagainya.
8. Ibu Hisoh cenderung memberikan penguatan positif dibandingkan penguatan negatif.
9. Ibu Hisoh sering memberikan penguatan kepada pribadi tertentu agar peserta didik merasa dihargai dengan apa yang peserta didik lakukan. Tak hanya itu, jika peserta didik dibagi menjadi kelompok kecil Ibu Hisoh juga senantiasa memberikan penguatan kepada tiap kelompok.
10. Ibu Hisoh selalu memberikan penguatan dengan segera setelah peserta didik mampu mengerjakan tugas dengan baik ataupun berani percaya diri.
11. Ibu Hisoh juga senantiasa berinovasi dalam memberi penguatan.
12. Menurut Ibu Hisoh faktor pendukung pemberian penguatan adalah jika peserta didik mampu menerima materi yang diberikan oleh guru dengan baik, dan peserta

didik memiliki semangat ingin tahu yang tinggi dan memiliki jiwa kompetensi yang sehat. Sedangkan faktor penghambatnya menurut Ibu Hisoh adalah peserta didik tidak memiliki karakteristik semangat belajar yang sama dan ketika keadaan kelas kurang kondusif.



Catatan Lapangan XI

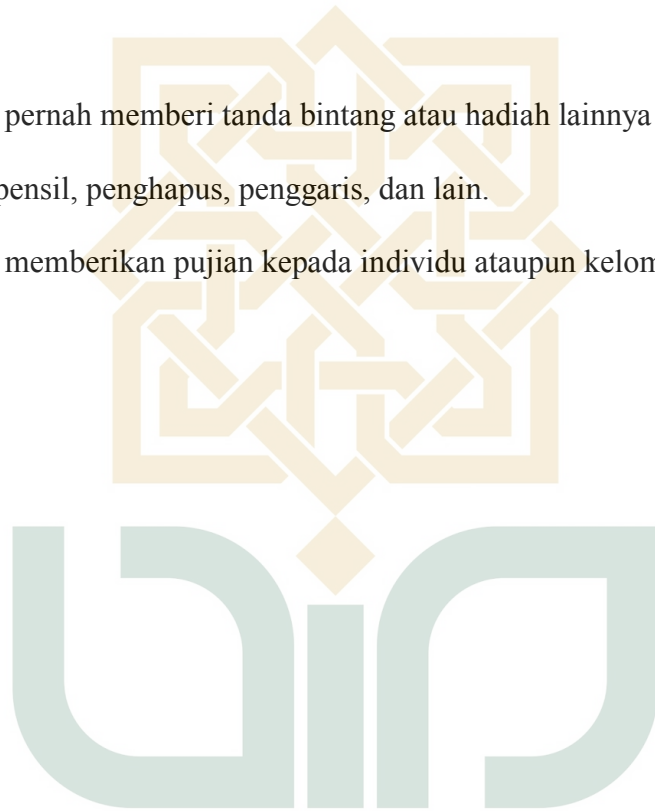
Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : Senin, 7 Mei 2018
Waktu : 10.00 WIB
Lokasi : Ruang kelas III C
Sumber Data : Devon Sabil N S

Deskripsi Data:

Pada kesempatan kali ini peneliti mewawancarai Devon Sabil N S. Devon Savil N S adalah peserta didik kelas III C. Dalam wawancara ini peneliti menemukan beberapa informasi diantaranya:

1. Ibu Hisoh memberikan penguatan verbal dengan kata-kata berupa kata pintar saat devon mampu mengerjakan tugas, dan juga kata luar biasa.
2. Ibu Hisoh memberikan penguatan verbal dengan kalimat “Devon, jawabanmu sudah bagus.” Dan mengajak yang lain menirukan Devon.
3. Peserta didik mendapatkan pujian dari Ibu Hisoh ketika Devon benar saat mengerjakan tugas.
4. Peserta didik mengatakan bahwa Ibu Hisoh sering memberikan penguatan dengan senyum.
5. Ibu Hisoh sering memberikan acungan jempol dan juga tepuk tangan pada saat peserta didik mampu mengerjakan tugas dengan baik.

6. Ibu Hisoh mendekati peserta didik dengan cara mendatangi peserta didik dan berinteraksi dengan peserta didik
7. Ibu Hisoh menepuk pundak peserta didik jika peserta didik berani maju ke depan kelas.
8. Ibu Hisoh memberi penguatan dengan bernyanyi saat peserta mendapat nilai yang baik.
9. Ibu Hisoh pernah memberi tanda bintang atau hadiah lainnya seperti alat tulis, misalnya pensil, penghapus, penggaris, dan lain.
10. Ibu Hisoh memberikan pujian kepada individu ataupun kelompok tertentu.



Catatan Lapangan XII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Senin, 7 Mei 2018

Waktu : 10.10 WIB

Lokasi : Ruang kelas III C

Sumber Data : Azis Nurul Prasetyo

Deskripsi Data:

1. Pada kesempatan kali ini peneliti mewawancarai Azis Nurul Prasetyo. Azis Nurul Prasetyo adalah peserta didik kelas III C. Dalam wawancara ini peneliti menemukan beberapa informasi diantaranya:
2. Ibu Hisoh memberikan penguatan verbal dengan kata-kata berupa rajin saat Delila mampu mengerjakan PR.
3. Ibu Hisoh memberikan penguatan verbal dengan kalimat kamu sudah bagus, tingkatkan ya, nah jawabannya sempurna.”
4. Peserta didik mendapatkan pujian dari Ibu Hisoh ketika Delila benar saat mengerjakan tugas.
5. Peserta didik mengatakan bahwa Ibu Hisoh sering memberikan penguatan dengan senyum.
6. Ibu Hisoh sering memberikan acungan jempol dan juga tepuk tangan pada saat peserta didik mampu mengerjakan tugas dengan baik.

7. Ibu Hisoh mendekati peserta didik dengan cara mendatangi peserta didik dan berinteraksi dengan peserta didik
8. Ibu Hisoh menepuk pundak peserta didik jika peserta didik berani maju ke depan kelas.
9. Ibu Hisoh memberi penguatan dengan bernyanyi saat peserta mendapat nilai yang baik.
10. Ibu Hisoh pernah memberi tanda bintang atau hadiah lainnya seperti alat tulis, misalnya pensil, penghapus, penggaris, dan lain.
11. Ibu Hisoh memberikan pujian kepada individu ataupun kelompok tertentu.



Catatan Lapangan XIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Senin, 7 Mei 2018

Waktu : 10.10 WIB

Lokasi : Ruang kelas III C

Sumber Data : Delila Azzalia Z S

Deskripsi Data:

Pada kesempatan kali ini peneliti mewawancarai Delila Azzalia Z S. Delila Azzalia Z S adalah peserta didik kelas III C. Dalam wawancara ini peneliti menemukan beberapa informasi diantaranya:

1. Ibu Hisoh memberikan penguatan verbal dengan kata-kata berupa kata hebat saat Azis mampu mengerjakan tugas, dan juga kata luar biasa.
2. Ibu Hisoh memberikan penguatan verbal dengan kalimat “kamu hebat sekali, kamu luar biasa, peringkatmu tambah baik, III C *is the best* pokoknya
3. Peserta didik mendapatkan pujian dari Ibu Hisoh ketika Azis benar saat mengerjakan tugas.
4. Peserta didik mengatakan bahwa Ibu Hisoh sering memberikan penguatan dengan senyum.
5. Ibu Hisoh sering memberikan acungan jempol dan juga tepuk tangan pada saat peserta didik mampu mengerjakan tugas dengan baik.

6. Ibu Hisoh mendekati peserta didik dengan cara mendatangi peserta didik dan berinteraksi dengan peserta didik
7. Ibu Hisoh menepuk pundak peserta didik jika peserta didik berani maju ke depan kelas.
8. Ibu Hisoh memberi penguatan dengan bernyanyi saat peserta mendapat nilai yang baik.
9. Ibu Hisoh pernah memberi tanda bintang atau hadiah lainnya seperti alat tulis, misalnya pensil, penghapus, penggaris, dan lain.
10. Ibu Hisoh memberikan pujian kepada individu ataupun kelompok tertentu.



Catatan Lapangan XIV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Senin, 11 Mei 2018

Waktu : 10.10 WIB

Lokasi : Ruang kelas III C

Sumber Data : Bapak Ali Shofa, S. Ag.

Deskripsi Data:

Pada kesempatan kali ini peneliti mewawancarai Bapak Ali Shofa, S. Ag., selaku kepala sekolah MIN 1 Yogyakarta. Dalam wawancara ini peneliti menemukan beberapa informasi diantaranya:

5. Menurut beliau penguatan itu penting diterapkan sama guru kepada peserta didik, agar peserta didik itu termotivasi dan merasa mendapatkan timbal balik atau berupa pujian yang pastinya akan menambah semangat peserta didik agar belajar menjadi lebih baik.
6. Beliau menyampaikan bahwa tidak ada peraturan yang mengikat, tapi penguatan merupakan kewajiban guru yang sangat fundamental diterapkan dalam pembelajaran.
7. Beliau juga pernah masuk ke kelas yang diampu Ibu Hisoh, di kelas tersebut beliau rasa Ibu Hisoh sudah mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan, Ibu Hisoh juga selalu memuji peserta didik yang mampu mengerjakan tugas. Menurut beliau, Ibu Hisoh sudah mencerminkan sosok

guru yang mampu mengerti akan kewajibannya dan mampu menerapkannya dalam setiap pembelajaran.

8. Beliau mengatakan bahwa kegiatan pembelajaran di kelas IIC menyenangkan, peserta didik tidak tegang saat pembelajaran. Bu Hisoh merupakan salah satu guru yang berprestasi di sekolah ini. Ibu Hisoh juga sangat perhatian dengan peserta didiknya.
9. Beliau menyampaikan dengan diberikan penguatan otomatis menambah motivasi belajar peserta didik, jadi penguatan itu sangat-sangat penting.
10. Menurut Bapak Ali Shofa, S. Ag., guru harus tanggap, setiap ada peserta didik yang mampu mengerjakan soal atau percaya diri guru harus segera memuji peserta didik.



Lampiran IX Dokumentasi

LAMPIRAN DOKUMENTASI PENERAPAN *REINFORCEMENT SKILL*

A. Penerapan Reinforcement Skill

1. Penguatan *Verbal*



(Penguatan (*Reinforcement*) verbal dengan kata dan kalimat)

2. Penguatan Non Verbal



(Penguatan (*Reinforcement*) non verbal dengan mimik “senyum”)



(Penguatan (*Reinforcement*) non verbal dengan mendekati)



(Penguatan (*Reinforcement*) non verbal dengan sentuhan)

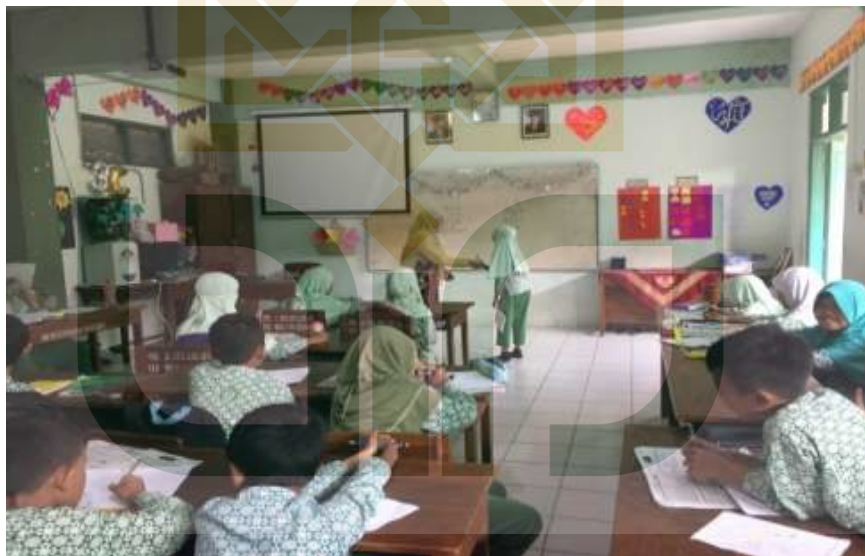


(Penguatan (*Reinforcement*) non verbal kegiatan yang menyenangkan)



(Penguatan (*Reinforcement*) non verbal simbol atau benda)

3. Cara menggunakan penguatan



(Penguatan kepada pribadi tertentu)



(Penguatan kepada kelompok tertentu)



(Penguatan dengan segera)



(Variasi dalam memberi penguatan)



B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat



(Faktor Pendukung “Peserta didik termotivasi dengan penguatan yang diberikan oleh guru”)



(Faktor Penghambat “Suasana kelas tidak kondusif”)



KURIKULUM 2013
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS III (TIGA) MADRASAH IBTIDAIYAH

Tema :

Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan

Satuan Pendidikan : MIN Yogyakarta II

Kelas / Semester : III (Tiga) / 1

Nama Mahasiswa : Karimatul Hissoh

YOGYAKARTA

2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : MIN Yogyakarta II
Kelas : 3
Tema / Topik : Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan
Subtema : Perkembangbiakan Tumbuhan
Pembelajaran : 1
Minggu ke : 2
Semester : 1 (satu)
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

3.2 Menguraikan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan, serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

Matematika

3.1 Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan asli melalui pengamatan pola penjumlahan dan perkalian.

SBdP

3.1 Mengenal karya seni gaya dekoratif.

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

3.2.1 Mengidentifikasi isi teks tentang teks perkembang biakan tumbuhan.

Matematika

3.1.1 Menyelesaikan soal penjumlahan.

SBdP

3.1.1 Mengidentifikasi alat dan media yang dibutuhkan untuk membuat karya seni dekoratif.

3.1.2 Membuat karya kolase hasil rancangan sendiri.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi isi teks tentang perkembangbiakan tumbuhan dengan benar.
2. Dengan mengamati contoh, siswa dapat menyelesaikan soal penjumlahan dengan benar.

3. Dengan mengamati contoh gambar dekoratif, siswa dapat mengidentifikasi alat dan media yang dibutuhkan untuk membuat karya seni dekoratif dengan benar.
4. Dengan mengamati contoh, siswa dapat membuat karya montase hasil rancangan sendiri dengan rapi.

E. MATERI

Bahasa Indonesia : Perkembangbiakan tumbuhan

Matematika : Penjumlahan

SBdP : Karya seni dekoratif

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Active Learning*

Teknik : Wawancara

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa akan di mulai pembelajaran. 2. Guru menyiapkan fisik dan psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran dilanjutkan mengecek 	10 menit

	<p>kehadiran peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru melakukan appersepsi, memotivasi siswa (dengan tepuk tiga c mantap) 4. Appersepsi 5. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan 	
Inti	<p>Berlatih:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membaca dengan nyaring teks “Perkembangbiakan Tumbuhan”. ➤ Siswa diminta mewawancarai teman mengenai nama tumbuhan yang ada di sekitar rumahnya dan cara perkembangbiaknya. ➤ Siswa menyampaikan hasil wawancara dan membandingkan dengan teks yang sudah dibaca (mengkomunikasikan) <p>Diskusi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengamati gambar berbagai tumbuhan yang berkembang biak dengan biji, diantaranya semangka, taoge, dan jagung. ➤ Siswa berdiskusi tentang warna dan bentuk biji-bijian yang berbeda. ➤ Siswa bertanya jawab tentang 	85 menit

	<p>berbagai jenis biji yang pernah diamatinya, lalu menyampaikan perbedaan warna dan bentuk yang dimiliki biji-bijian tersebut.</p> <p>Eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi kelas menjadi 7 kelompok. ➤ Guru membagikan alat dan bahan untuk membuat kreasi seni dekoratif. ❖ Tahapan membuat mozaik sebagai berikut. <ul style="list-style-type: none"> a. Siapkan berbagai biji-bijian dengan berbagai warna. b. Gambar benda yang ingin dihias pada kertas/karton. c. Beri tanda bagian yang ingin diwarnai dengan warna yang berbeda. d. Tentukan berapa warna yang dibutuhkan untuk menentukan berapa jenis biji-bijian yang diperlukan. e. Beri lem pada gambar dan tempelkan biji-bijian tersebut. ➤ Siswa mengamati contoh penyelesaian soal penjumlahan menggunakan teknik nilai tempat, lalu mencoba bersama-sama. 	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa juga mengamati contoh penjumlahan susun ke bawah, dan saling memberi pertanyaan kepada teman sebangku untuk melatih dan mengingatkan kembali penyelesaian soal penjumlahan ribuan. ➤ Siswa berlatih soal penjumlahan yang ada pada buku. <p>RENUNGKAN:</p> <p>Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.</p> <p>Penilaian proses:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru berkeliling mengamati kerjasama anak dalam mengerjakan tugas. ➤ Menilai kerjasamanya, tanggung jawabnya, kedisiplinannya, keaktifannya, mendominasi atau tidak dsb) ➤ Menilai dengan lembar pengamatan perilaku. ➤ Menugaskan siswa untuk bercerita (mengkomunikasikan) ➤ Guru Mengamati cara siswa dalam 	
--	---	--

	<p>BERCERITA (penilaian proses)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan tentang perkembangbiakan tumbuhan, kreasi seni dekoratif, dan penjumlahan. 	
Penutup	<p>Kegiatan Guru dan siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menulis rangkuman/simpulan pelajaran; ➤ Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; dan ➤ Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran <p>Kegiatan guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan penilaian; ➤ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, ➤ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya ➤ Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri pelajaran ➤ Mengamati sikap siswa dalam berdo'a 	10 menit

H. SUMBER DAN MEDIA

Buku, gambar tentang perkembangbiakan tumbuhan, biji-bijian, alat dan bahan kreasi seni dekoratif (karton, lem) dan LCD (Powerpoint)



I. PENILAIAN

Penilaian langsung ketika proses pembelajaran dengan rubrik

PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Santun				Peduli				Tanggung jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													

12																				
13																				
14																				
15																				
16																				
17																				
18																				
19																				
20																				
21																				
22																				
23																				
24																				
25																				
26																				
27																				
28																				

2. Penilaian Pengetahuan: tes tertulis

- a. Mewawancara teman tentang berbagai cara berkembang biak tumbuhan.

Skor setiap soal 2.

Benar semua $2 \times 5 = 10$.

- b. Menuliskan daur hidup tumbuhan.

Skor setiap soal 2,5.

Benar semua $2 \times 4 = 10$.

- c. Menyelesaikan soal penjumlahan.

Skor setiap soal 2.

Benar semua $2,5 \times 5 = 10$.

3. Penilaian Keterampilan

- a. Rubrik Bercerita

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Ekspresi	Mimik wajah dan gerak tubuh sesuai dengan isi cerita	Mimik wajah dan gerak tubuh sesuai dengan isi cerita, namun kurang konsisten	Mimik wajah dan gerak tubuh tidak sesuai dengan isi cerita	Tanpa ekspresi
2	Lafal	Cerita dilafalkan dengan jelas	Ada 1-2 kata yang kurang tepat palafalannya	Lebih dari 2 kata yang kurang tepat palafalannya	Hampir semua kata belum tepat pelafalannya

3	Intonasi	Intonasi sesuai dengan isi cerita dan konsisten	Intonasi sesuai dengan isi cerita, namun kurang konsisten	Intonasi tidak sesuai dengan isi cerita	Tanpa intonasi
4	Volume Suara	Volume suara keras dan jelas	Volume suara jelas	Volume suara kurang jelas	Suara sangat pelan dan tidak jelas

b. Rubrik Membuat Mozaik

No	Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
1	keativitas	Mnggunakan 4 atau lebih jenis biji-bijian dengan warna yang berbeda	Mnggunakan 3 jenis biji-bijian dengan warna yang berbeda	Mnggunakan 2 jenis biji-bijian dengan warna yang berbeda	Mnggunakan 1 jenis biji-bijian dengan warna yang berbeda
2	Kerapian dalam bekerja	Kegiatan menempel sesuai pola dan tidak terlihat ceceran lem	Ada kurang dari setengah bagian kegiatan menempel	Ada setengah bagian kegiatan menempel yang keluar	Belum rapi dalam bekerja

		diluar pola	yang keluar pola	dari pola	
--	--	-------------	---------------------	-----------	--

Yogyakarta, 2016

Mengetahui
Kepala Madrasah

Guru Kelas III

Tri Wahyuni, S.P d
NIP. 197517091999032002

Karimatul Hissoh, M.Pd.I
NIP.196802242005012002



BAHAN BERLATIH



Ayo Membaca



Bacalah dengan nyaring!

Perkembangbiakan Tumbuhan

Kamu sudah mengetahui tentang cara perkembangbiakan dan daur hidup hewan pada pembelajaran sebelumnya.

Tumbuhan pun memiliki daur hidup dan cara yang berbeda dalam perkembangbiakan.



Perkembangbiakan tumbuhan yang alami dapat dengan biji atau tunas.

BAHAN WAWANCARA

Tumbuhan juga dapat berkembang biak dengan umbi atau spora. Perkembangbiakan buatan adalah perkembangbiakan tumbuhan yang dilakukan dengan bantuan manusia.

Contoh perkembangbiakan dengan bantuan manusia adalah pencangkakan.



Ayo Cari Tahu

Ayo, kita cari tahu cara perkembangbiakan tumbuhan di sekitar kita!

Tanyakan pada lima orang temanmu, tumbuhan yang ada di rumahnya.

Tanyakan pula cara perkembangbiakannya.

Jika temanmu tidak tahu, bantulah memberi jawaban atau bertanya pada gurumu.

Tuliskan hasil wawancara pada tempat yang sudah disediakan.

No	Nama Teman	Nama Tumbuhan yang ada di Sekitar Rumah	Cara Berkembang Biak	Termasuk alami atau buatan
cantoh	Siti	Pohon Mangga	Biji	Alami
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Sampaikan hasil wawancara di depan teman-temanmu.

EKSPLORASI



Ayo Bertanya

Amati gambar di bawah ini!



Tumbuhan buah semangka, tauge dan jagung berkembang biak dengan biji. Masih banyak lagi tumbuhan lain yang berkembang biak dengan biji.

Ada banyak bentuk dan warna biji tumbuhan. Karena warna dan bentuk yang berbeda-beda, biji dapat kita manfaatkan untuk membuat kerajinan seperti mozaik. Salah satu contoh kerajinan mozaik yang indah ada pada gambar berikut ini.



Cobalah kamu membuat kerajinan mozaik menggunakan biji-bijian. Kumpulkan biji-bijian dengan aneka warna, bentuk dan ukuran.

Buat desain gambar tumbuhan atau hewan di tempat yang sudah disediakan. Kemudian tempelkan biji-bijian sesuai dengan pola dan desain.

CONTOH MOZAIK:



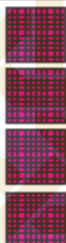

BAHAN BERLATIH

Perhatikan cara menyelesaikan masalah tersebut berikut ini.

Jawabannya adalah:

$3.400 + 3.400 = 6.800$. Masih ingatkah kamu cara menyelesaikan penjumlahan dengan susun ke bawah dan menggunakan sistem nilai tempat bilangan?

Gunakan salah satu cara untuk mempermudah penyelesaian soal.

Bilangan	Ribuan	Ratusan	Puluhan	Satuan
3400				
3400				
Jumlah	---	---	---	---

Atau cara bersusun ke bawah seperti berikut.

$$\begin{array}{r} 3.400 \\ 3.400 + \\ \hline 6.800 \end{array}$$

Selesaikan soal di bawah ini dengan benar.

- a. Pada musim panen, dihasilkan 3 keranjang buah jambu. Masing-masing keranjang berisi 750 buah jambu. Berapa banyak buah jambu semuanya?

Jawaban:

- b. Pak Komar ingin menjual buah semangka hasil panen dari perkebunannya. Perkebunan pak Komar menghasilkan 2 truk semangka. Banyak semangka disetiap truk adalah 1.200 buah. Berapa banyak semangka semuanya?

Jawaban:

Buatlah soal cerita dari soal berikut ini.

a. $3.350 + 1.200 = \dots$

b. $4.730 + 2.300 = \dots$

Kegiatan Bersama Orang Tua

Orang tua membantu siswa mengenalkan tumbuhan yang ada di sekitar dan cara perkembangbiakannya.

Lampiran XI Sertifikat Opak



The image shows a certificate titled "SERTIFIKAT" (Certificate) issued by UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. The certificate is for Irma Damayanti, who is recognized as a participant ("PESERTA") in the "Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta" held from August 21-23, 2014. The certificate is signed by three officials: Dr. Maksudin, M.Ag (Wakil Rektor II), Syaitudin Ahrom A. (Presiden Dewan Eksekutif Mahasiswa), and Syaqui Biq (Ketua Panitia). The certificate number is OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014. The date of issuance is August 23, 2014, in Yogyakarta. The certificate features the logos of UIN Sunan Kalijaga and the OPAK 2014 event. A large, stylized watermark of the UIN logo is visible in the background.

SERTIFIKAT
No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014

diberikan kepada:
Irma Damayanti

sebagai
PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.
Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor II,
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga
Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga
Syaitudin Ahrom A.
NIM 09250013

Ketua Panitia,
Syaqui Biq
NIM 11520023

OPAK 2014
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XII Sertifikat Magang II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Mursda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : IRMA DAMAYANTI
NIM : 14480086
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dra. Hj. Asnafiyah, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai **96,55 (A)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017
a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan


Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I
NIP. 19840217 200801 1 004

Lampiran XIII Sertifikat Magang III

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: fik@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : IRMA DAMAYANTI
NIM : 14480086
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

97,45 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,


Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011

Lampiran XIV Sertifikat Ujian Sertifikasi TIK



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pengajaran Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-021.3.PP.00.9/4B.11.2018

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Irma Damayanti
NIM : 14480086

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	65	C
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	86,25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

12 Juli 2018

Dr. Shohwatul Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai

Angka	Huruf	Predikat
85 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
58 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Lampiran XV Sertifikat Sospem



Lampiran XVI Sertifikat IKLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجاكارتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: DIN.02/L4/PM.03.2/6.48.17.2872/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Irma Damayanti :

تاريخ الميلاد : ٨ ديسمبر ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ يوليو ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٣٩	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جاكارتا، ٢٧ يوليو ٢٠١٨

مختبر



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Lampiran XVII Sertifikat TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALLIAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.24.15/2017

This is to certify that:

Name : **Irma Damayanti**
Date of Birth : **December 08, 1995**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **May 24, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	42
Total Score	430

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 24, 2017
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XVIII

CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama : Irma Damayanti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal lahir : Bantul, 8 Desember 1995
Alamat : Plembutan, Canden, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Agama : Islam
Status : Lajang
Kewarganegaraan : Indonesia
E-mail : Irmadama111@gmail.com
Nomor HP : 085540311271

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

11. TK Pertiwi 49 (2000-2002)
12. SD N 1 Canden (2002-2008)
13. SMP N 1 Jetis (2008-2011)
14. SMAN 1 Jetis (2011-2014)
15. PGMI-UIN Sunan Kalijaga (2014-2018)